LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2019

PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR

DINAS KESEHATAN

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2019, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. LAKIP Dinas Kesehatan menjelaskan seluruh Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2019, baik mengenai keberhasilan maupun kegagalan yang dialami.

Sangat disadari bahwa LAKIP yang disusun ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan LAKIP di masa yang akan datang.

Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberkati kita semua.

Larantuka, Januari 2020

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina Tk. I
NIP. 19790815 200604 1 013

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i
DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan..... 2
C. Gambaran Umum..... 2
D. Permasalahan Utama..... 7

BAB III PERENCANAAN KINERJA
A. Rencana Strategis Organisasi..... 9
B. Perjanjian Kinerja..... 20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 24
A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2017..... 24
B. Realisasi Anggaran..... 35

BAB IV PENUTUP..... 36
A. Kesimpulan..... 36
B. Saran Tindak Lanjut..... 37

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pengukuran Kinerja tahun 2019
2. Realisasi/Capaian Kinerja Tahun 2018 s/d Tahun 2022
3. Target dan Realisasi/Capaian Kinerja Tahun 2018 s/d Tahun 2022

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Kesehatan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Kerja Daerah (OPKD) di Kabupaten Flores Timur menyelenggarakan tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan daerah di bidang kesehatan.

Dalam menyelenggarakan Tugas dan Fungsi ini diperlukan pertanggungjawaban kinerja Dinas Kesehatan dalam suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran demi tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari laporan kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif, dan responsif terhadap masyarakat dan menjadi alat bantu dalam upaya perbaikan Dinas Kesehatan secara berkesinambungan di masa yag akan datang.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur, Nomor: 33 tahun 2015, Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Flores Timur nomor: 8 tahun 2012, Tentang Uraian Tugas Dinas-Dinas Daerah di Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mengemban tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan pada bidang kesehatan.

b. Fungsi

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
- Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang Kesehatan
- Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan

Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dipindai dengan CamScanner

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

C. GAMBARAN UMUM

1. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam

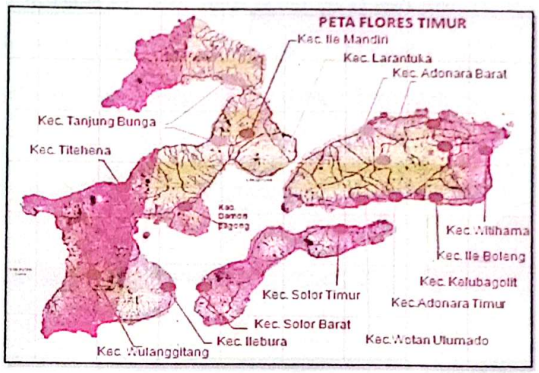

Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di bagian Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur . Secara geografis Kabupaten Flores Timur berada pada meridian bumi antara 08° 04' - 08° 40' Lintang Selatan dan 122° 38' - 123° 57' Bujur Timur. Kabupaten ini merupakan kabupaten kepulauan. Luas wilayah daratan 1.812,85 km^2 tersebar di 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau yang tidak dihuni). terdiri dari 19 (Sembilan Belas) Kecamatan dengan 21 Kelurahan dan 229 Desa. Kecamatan terluas di Kabupaten Flores Timur adalah Kecamatan Tanjung Bunga dengan luas Wilayah ± 257,57 km^2 dan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Solor Selatan dengan luas wilayahnya ± 31,58 km^2. Batas-batas Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Laut Sawu
- Sebelah Timur : Kabupaten Lembata

Dipindai dengan CamScanner

- Sebelah Barat : Kabupaten Sikka

2. Sumber Daya

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya seperti sumber daya tenaga, keuangan, sarana dan prasarana, obat dan perbekalan kesehatan. Berikut ini akan disampaikan uraian terkait sumber daya-sumber daya sebagai Input dalam pelaksanaan tugasnya.

a. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sampai tahun 2019 adalah sebanyak 912 orang yang tersebar di Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Dari jumlah tenaga kesehatan yang ada, secara standar masih terdapat kekurangan. Untuk mengatasi permasalahan ini maka pemerintah pusat pada tahun 2016 menjalankan program Nusantara Sehat (NS) dan pemerintah propinsi mengangkat tenaga PTT untuk bidan dan perawat. Hal ini membantu peningkatan pelayanan kesehatan dan pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan Tahun 2019

No	Jenis Tenaga	Jumlah Kebutuhan Tenaga		
		Standar	Riil	Gab
1	Dokter Umum	29	23	-6
2	Dokter Gigi	21	1	- 20
3	Perawat	278	296	+18
4	Bidan	296	280	-16
5	Perawat Gigi	21	26	+5
6	Apoteker	8	9	-1
7	Akademi Farmasi	21	25	+4
8	Sarjana Kesehatan Masyarakat	21	30	+9
9	Sanitarian	61	60	-1
10	Gizi	66	31	-35
11	Analis	21	25	+4
12	Keterapian Fisik	21	7	-14

Dipindai dengan CamScanner

13	Keteknisan Medis	21	1	-20
14	Perekam Medis	21	6	-15
15	Tenaga Lainnya	41	68	-18
	Jumlah Keseluruhan	947	912	

b. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan yang ada di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 adalah Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 1 buah, Puskesmas sebanyak 21 yang tersebar di setiap wilayah kecamatan. Dari 21 Puskesmas tersebut 8 diantaranya adalah Puskesmas Rawat Inap yakni Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Oka, Puskesmas Boru, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Ritaebang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Lambunga, dan 13 Puskesmas RawatJalan.

Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendukung pelayanan sebanyak 40 buah, dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 Puskesmas didukung 2 - 3 Puskesmas Pembantu dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat di Kecamatan. Puskesmas yang didukung dengan rumah tunggu untuk mendukung revolusi KIA sebanyak 6 buah.

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan yang bersumber daya masyarakat adalah Posyandu, Polindes dan Poskesdes. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Flores Timur sampai tahun 2019 berjumlah 548 buah, jumlah Polindes 77 buah dan jumlah poskesdes 41 buah sedangkan puskesmas keliling roda empat berjumlah 34 buah dan kendaraan roda dua berjumlah 108 buah.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang terdiri dari 3 subag yaitu : Subag Umum dan Kepegawaian, Subag Keuangan dan Subag Program, Data dan Evaluasi
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Dipindai dengan CamScanner

4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Bidang Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu : Seksi Kefarmasian, Seksi Alat Kesehatan, Perbekalan dan Kesehatan Rumah Tangga, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hendrikus Fernandez dan Pusat Kesehatan Masyarakat
9. Kelompok jabatan fungsional, yaitu pejabat fungsional yang berfungsi membantu pelaksanaan kegiatan.

Dipindai dengan CamScanner

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur

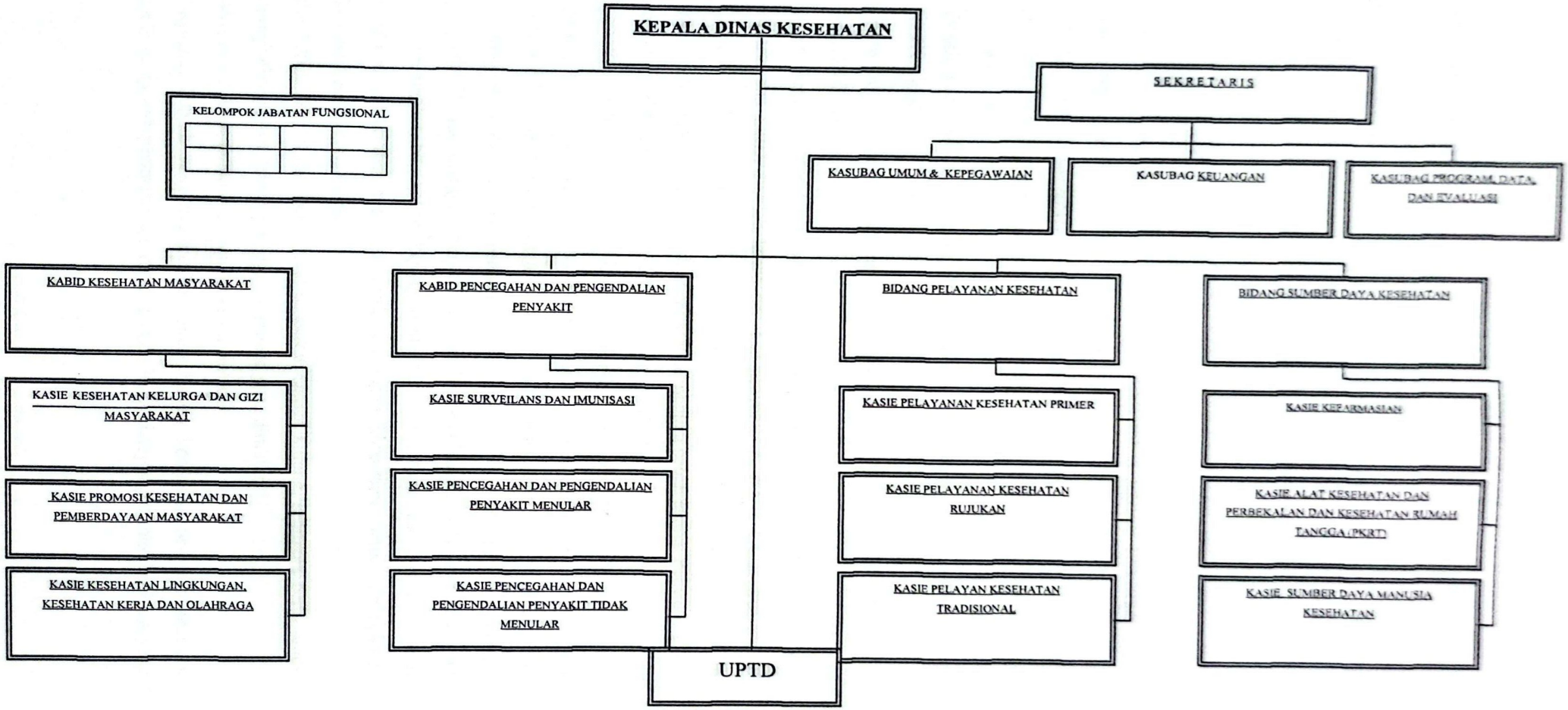

Dipindai dengan CamScanner

D. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan:

Bila diukur dengan SPM masih ditemukan beberapa permasalahan kinerja pelayanan yang belum mencapai target. Dari beberapa masalah tersebut ada beberapa masalah yang menjadi prioritas yang perlu di lakukan sekarang sebagai berikut :

1. Masih adanya kasus kematian ibu dan Bayi

   Angka Kematian Ibu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 yaitu sebesar 70,56/100.000 KH dengan jumlah kasus kematian 3 dari 4.252 KH. Walaupun capaiannya sudah melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 130/100.000 KH namun tetap menjadi masalah selagi masih ada kematian Ibu. Jika dibandingkan tahun 2018 sebesar 221/100.000 KH maka kematian ibu di tahun 2019 sangat menurun. Untuk Angka kematian bayi tahun 2019 melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 15,52/1.000 KH dari 19/1.000 KLH. Namun bila dibandingkan dengan kematian bayi di tahun 2018 jumlahnya meningkat dengan AKB 14/1.000 KLH menjadi 15,52/1.000 KLH.

2. Masih tingginya angka kesakitan penyakit menular dan Kecenderungan Munculnya Penyakit Tidak Menular

   Untuk Penyakit Menular prioritas masih tertuju pada penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria dan DBD. Jumlah kasus penyakit-penyakit ini masih tinggi dan seperti Penyakit HIV/AIDS bahkan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain penyakit menular, Penyakit tidak menular juga menjadi beban utama. Penyakit Tidak menular meliputi Hipertensi, Diabetes Melitus dan Kanker.

3. Kuantitas dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang. Dari aspek kualitas, jenis dan kuantitas tenaga kesehatan masih sangat kurang bila dibandingkan dengan standar tenaga kesehatan yang seharusnya bila dihitung berdasarkan jumlah penduduk, beban kerja dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada. Dengan tingginya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat, bila hal ini kurang diantisipasi oleh tenaga kesehatan maka akan berakibat buruk dari berbagai aspek kehidupan khususnya untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

   Pendidikan formal dan non formal dirasakan sangat kurang, sehingga perlu untuk ditingkatkan sesuai dengan jenjang dan profesi yang dimiliki.

4. Alokasi anggaran tidak mecukupi biaya kebutuhan.

   Anggaran Daerah yang dialokasikan untuk bidang kesehatan belum mencukupi untuk menjawab persoalan kesehatan daerah. Masih banyak program kegiatan yang

Dipindai dengan CamScanner

belum bisa dijalankan karna kurangnya anggaran. Bila disesuaikan dengan Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menetapkan alokasi kesehatan minimal 10 % dari dana APBD maka anggaran kesehatan yang dialokasikan belum mencapai angka minimal ini.

Dipindai dengan CamScanner

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. RENCANA STRATEGIS KINERJA

I. Visi dan Misi

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2017 - 2022 tidak ada visi dan misi khusus, namun mengikuti visi dan misi Bupati Flores Timur yaitu ***"FLORES TIMUR SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA".*** Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur
2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur
3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur
4. Selamatkan Laut Flores Timur
5. Reformasi Birokrasi

Selain 5 misi pembangunan, ada 3 kebijakan strategis yaitu:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

II. Tujuan dan Sasaran

Dari visi, misi dan kebijakan strategis Bupati Flores Timur terdapat satu tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2017 – 2022 yaitu: Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat. Dengan sasaran strategis adalah:

1. Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi
2. Meningkatnya Penanganan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular
3. Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan
4. Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin
5. Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
6. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan
7. Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat

Dipindai dengan CamScanner

III. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Dari 1 tujuan dan 7 sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan-kebijakan dan program-program. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini.

Dipindai dengan CamScanner

TABEL 2.2 TUJUAN DAN SASARAN SERTA PROGRAM/KEGIATAN PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja (OPD) Penanggungjawab
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra (2021)		
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Akses , Mutu dan Jumlah pelayanan Kesehatan Dasar		cakupan sarana dan prasarana penunjang		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	6.183.921.930	100%	6.157.100.000	100%	6.179.068.000	100%	6.201.189.000	100%	6.228.071.000	100%	30.949.328.930	Dinas Kesehatan
					Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Pelayanan Jasa Surat Menyurat	450 material, 47 perangko	600 material, 50 perangko & 12 kali	5.550.000	625 material, 55 Perangko, & 12 ki	5.715.000	650 material, 65 perangko, & 12 ki	5.895.000	675 material, 70 perangko &	6.080.000	700material, 75 perangko &	6.225.000	3250 material, 315	29.465.000	Dinas Kesehatan
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah bulan layanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	12 bulan	119.575.080	12 bulan	125.000.000	12 bulan	130.000.000	12 bulan	135.000.000	12 bulan	140.000.000	60 bulan	649.575.080	Dinas Kesehatan
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	STNK kendaraan dan Pajak kendaraan roda 4	1 unit	16 STNK & pajak kendaraan	32.900.000	5 STNK & pajak kendaraan	15.000.000	9 STNK & Pajak	18.000.000	8 STNK & Pajak	18.000.000	7 STNK & Pajak	21.000.000	40 STNK & Pajak	104.900.000	Dinas Kesehatan
					Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Frekuensi pembayaran honor tim pengelola keuangan dan barang SKPD	12 kali	12 kali	53.315.000	12 kali	55.000.000	12 kali	57.000.000	12 kali	59.000.000	12 kali	62.000.000	60 kali	286.315.000	Dinas Kesehatan
					Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah jenis alat/bahan kebersihan	16 jenis alat/kebersihan	17 jenis alat/bahan kebersihan	2.000.000	18 jenis alat/bahan kebersihan	2.200.000	18 jenis alat/bahan kebersihan	2.400.000	18 jenis alat/bahan kebersihan	2.600.000	18 jenis alat/bahan kebersihan	2.800.000	18 jenis alat/bahan	12.000.000	Dinas Kesehatan
					Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenis ATK	13 Jenis	15 jenis	25.063.750	15 jenis	27.500.000	15 jenis	30.500.000	16 jenis	34.000.000	16 jenis	38.000.000	77 jenis	155.063.750	Dinas Kesehatan
					Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	jumlah paket barang cetak dan penggandaan	137 Lember, 150 buku	110.000 lbr, 125 buku	34.250.000	115.000 lbr, 125 buku	36.000.000	117.000 lbr, 125 buku	37.100.000	117.000 lbr, 125 buku	41.950.000	118.000 lbr, 125 buku	43.300.000	577.000 lbr, 750 buku	192.600.000	Dinas Kesehatan
					Penyediaan komponen instalasi/Penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor	9 jenis	10 jenis & instalasi listrik	37.904.100	10 jenis & pemasangan meteran di	11.000.000	10 jenis & pemasangan meteran di 2	11.000.000	10 jenis	2.500.000	10 jenis	2.700.000	50 jenis dan 4 meteran	65.104.100	Dinas Kesehatan
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan/perlengkapan komputer	5 jenis	7 jenis	10.475.000	7 jenis	12.000.000	7 jenis	14.000.000	7 jenis	16.500.000	7 jenis	18.000.000	35 jenis	70.975.000	Dinas Kesehatan
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jenis Bahan Bacaan	1 jenis	1 jenis	990.000	1 jenis	1.020.000	1 jenis	1.050.000	1 jenis	1.070.000	1 jenis	1.100.000	5 jenis	5.230.000	Dinas Kesehatan
					Penyediaan Makan dan Minuman	Makanan dan minuman untuk rapat, karyawan, karyawati, dan tamu	280 orang	1000 kali makan	65.000.000	1000 kali makan	55.000.000	1000 kali makan	55.000.000	1000 kali makan	55.000.000	1000 kali makan	55.000.000	5000 kali makan	275.000.000	Dinas Kesehatan
			cakupan pemenuhan tenaga kesehatan sesuai ratio di sarana pelayanan kesehatan		Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	20 kali	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	210 kali	3.162.500.000	Dinas Kesehatan
					Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi dalam daerah	Jumlah rapat koordinasi dalam daerah	147 kali	190 kali	199.690.000	190 ki	201.000.000	190 ki	203.000.000	190 ki	205.000.000	190 ki	207000000	950 ki	1.015.690.000	Dinas Kesehatan
					Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknik Perkantoran	Jumlah tenaga pendukung dan teknis perkantoran	170 orang	238 orang	4.974.709.000	240 orang	4.978.165.000	242 orang	4.981.621.000	248 orang	4.991.989.000	250 orang	4.995.448.000	1.218 orang	24.921.929.000	Dinas Kesehatan
			cakupan sarana dan prasarana penunjang dari 55 % menjadi 75 %		Program Peningkatan Sarana Prasarana aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	75%	80%	457.467.000	85%	116.500.000	90%	119.700.000	95%	148.800.000	100%	395.300.000	100%	1.234.767.000	
					Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	Jumlah unit Perlengkapan Kantor yang diadakan	0%	7 unit AC	50.950.000	2 unit	12.000.000	2 unit AC	15.000.000			2 unit AC	18.000.000	11 unit AC	93.950.000	Dinas Kesehatan
					Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah unit peralatan kantor yang diadakan	1 unit	4 Unit laptop, cctv	52.450.000	1 Laptop, printer & Scan	30.000.000	20 unit printer	22.000.000	5 unit laptop	58.000.000	5 unit laptop	60.000.000	16 unit laptop, 21 unit printer	219.450.000	Dinas Kesehatan
					Pengadaan Meubelair	Jumlah dan jenis Meubelair yang diadakan	1 paket	7 jenis	222.692.000							9 jenis	198.000.000	13 jenis	420.692.000	Dinas Kesehatan
					Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	jumlah unit gedung kantor yang dipelihara	1 unit	1 unit	71.875.000	1 unit	15.000.000	1 unit	20.000.000	1 unit	22.500.000	1 unit	50.000.000	5 unit	179.375.000	Dinas Kesehatan
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit kendaraan dinas operasional yang dipelihara	4 unit	4 unit	44.500.000	5 unit	48.000.000	6 unit	53.000.000	8 unit	58.000.000	6 unit	57.000.000	27 unit	287.500.000	Dinas Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Rencana (tahun)		Unit Kerja (satuan Kerangka Pendanaan)
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
					Pemeliharaan Rutin Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	jumlah unit perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	2 unit	10 unit	5.000.000	6 unit	4.500.000	4 unit	3.200.000	8 unit	4.800.000	8 unit	6.800.000	36 unit	24.300.000	Dinas Kesehatan
					Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	jumlah unit peralatan gedung kantor yang dipelihara	5 unit	10 unit	10.000.000	7 unit	7.000.000	6 unit	6.500.000	8 unit	8.500.000	5 unit	7.500.000	36 unit	39.500.000	
					Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor															
	1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi 2. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan	Menurunkan AKI dari 151 /100.000 KLH menjadi	Cakupan Persalinan ditolong oleh Nakes yang memiliki		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase kapasitas sumber daya aparatur	14%	28%	1.400.000.000	35%	1.435.000.000	45%	625.000.000	55%	625.000.000	65%	625.000.000	65%	4.710.000.000	
					Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah ASN untuk mengikuti Pendidikan (D3 PJJ Kebidanan & Keperawatan) , Pelatihan dan Bimtek Ketenagaan	145 Orang	134	860.000.000	115	880.000.000	15	50.000.000	15	50.000.000	15	50.000.000		1.870.000.000	Dinas Kesehatan
					Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional	Jumlah ASN yang dinilai Kinerjanya	254 orang	528	350.000.000	528	350.000.000	528	350.000.000	528	350.000.000	528	350.000.000		1.750.000.000	Dinas Kesehatan
					Pembinaan dan Pengawasan Mutu Tenaga Kesehatan	Jumlah Puskesmas & klinik yang di lakukan pembinaan dan pengawasan Mutu setiap tahunnya	21 puskesm	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000		475.000.000	Dinas Kesehatan
					Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya kegiatan monitoring dan Evaluasi		26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000		475.000.000	Dinas Kesehatan
				1		Jumlah Puskesmas Yang Dilakukan Pendampingan	21 Puskesmas			21 puskesmas	35.000.000	21 puskesmas	35.000.000	21 puskesmas	35.000.000	21 puskesmas	35.000.000	21 puskesmas	140.000.000	Dinas Kesehatan
	Meningkatnya akses, mutu dan jumlah pelayanan kesehatan dasar				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capain Kinerja	Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%	100%	53.758.000	100%	60.000.000	100%	62.000.000	100%	63.000.000	100%	63.000.000	100%	301.758.000	Dinas Kesehatan
					Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Relisasi Kinerja SKPD	Jumlah buku laporan capaian kinerja dan keuangan	15 buku	15 buku	53.758.000	15 buku	60.000.000	15 buku	62.000.000	15 buku	63.000.000	15 buku	63.000.000	15 buku	301.758.000	Dinas Kesehatan
					Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun															Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Akses dan Mutu sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan		Cakupan Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas Cakupan Ketersediaan peralatan kesehatan di puskesmas		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan :	Prosentase kebutuhan obat dan perbekes utk pelayanan kesehatan dasar	86%	100%	6.688.665.000	100%	7.394.150.000	100%	7.880.575.000	100%	8.402.096.500	100%	9.067.380.000	100%	38.432.698.500	Dinas Kesehatan
					Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Jumlah item obat, vaksin dan perbekes dan Obat Program	126 item obat, BMPH 150	254 item obat, BMPH 150,	5.900.000.000	284 item obat, BMPH 160,	6.500.000.000	274 item obat, BMPH 170,	6.900.000.000	284 item obat, BMPH 180,	7.400.000.000	294 item obat, BMPH 190,	7.900.000.000	5 paket	34.000.000.000	Dinas Kesehatan
					Pengadaan Alat Kesehatan	Jenis Alat Kesehatan yang diadakan														Dinas Kesehatan
					Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Frekuensi pengiriman/anfrak obat ke puskesmas	4 kali/puskesmas	4 kali	112.520.000	4 kali	112.650.000	4 kali	113.475.000	4 kali	114.598.500	4 kali	115.980.000	33 kali	568.723.500	Dinas Kesehatan
					Peningkatan Keterjangkauan Harga Obat dan Perbekalan Kesehatan Terutama Untuk Penduduk Miskin	Jumlah dokumen standar harga obat dan alkes	3 dokumen	3 dokumen	25.000.000	3 dok	25.000.000	3 dok	30.000.000	3 dok	35000000	3 dok	40.000.000		155.000.000	Dinas Kesehatan
					Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit	Jumlah sarana kefarmasian memiliki mutu layanan kefarmasian (PIO, MESO, layanan resep,promkes obat)	0	20 apotik puskesmas, 18 apotik swasta	85.000.000	21 apotik puskesmas, 20 apotik swasta	90.000.000	21 apotik puskesmas, 21 apotik swasta	95.000.000	21 apotik puskesmas, 22 apotik swasta	10.000.000	21 apotik puskesmas, 23 apotik swasta	105.000.000		385.000.000	Dinas Kesehatan
					Peningkatan Mutu Penggunan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang menerapkan POR, Jumlah Nakes mengikuti Bimtek POR	0	21 puskl/20 tenaga	200.000.000	21 puskl/20 tenaga	250.000.000	21 puskl/20 tenaga	275.000.000	21 puskl/20 tenaga	300.000.000	21 puskl/20 tenaga	350.000.000		1.375.000.000	Dinas Kesehatan
					Dukungan Manajemen E-Logistik obat dan Alkes	Tersedia sistim manajemen obat dan Alkes mmi E-Logistik	1 paket	1 paket	66.145.000	1 paket	66.500.000	1 paket	67.100.000	1 paket	67.500.000	1 paket	68.000.000	1 paket	334.245.000	Dinas Kesehatan
					Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah dan Jenis Alat Kesehatan yang dipelihara dan perbaiki	0	6 lokasi	50.000.000	6 lokasi	75.000.000	6 lokasi	100.000.000	6 lokasi	150.000.000	6 lokasi	200.000.000		575.000.000	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra (akhir)		Unit Kerja (SKPD) Penanggungjawab
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
					Monev dan Pelaporan	Jumlah dokumen laporan monev obat dan perbekes, Jumlah dok monev POR, Jumlah Dokumen Perencanaan Obat dan Perbekes	3	9	250.000.000	9	275.000.000	9	300.000.000	9	325.000.000	9	350.000.000		1.500.000.000	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
	Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin		Cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Indikator Pelayanan Kesehatan yang Mencapai Target	78%	78%	14.897.000.000	84%	19.916.369.350	89%	21.539.418.350	95%	23.088.708.350	100%	26.004.453.350	100%	105.445.988.400	Dinas Kesehatan
					Pelayanan kesehatan penduduk miskin dipuskesmas dan jaringannya	Jumlah penduduk miskin yang dilayani	48.000 jiwa	48.000	13.248.000.000	60.000	16.560.000.000	65.000	17.940.000.000	70.000	19.320.000.000	80.000	22.080.000.000	323.000	89.148.000.000	Dinas Kesehatan
					Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan nasional	3 kali hari raya agama dan nasional	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	15	1.750.000.000	Dinas Kesehatan
					Penguatan JKN	Jumlah desa/kelurahan yg mendpt informasi ttg JKN/KIS	0	20	80.000.000	60	120.000.000	100	127.000.000	150	150.000.000	200	157.000.000	530	634.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah terselenggaranya Rakor dan Konsultasi Prog JKN	0	1	50.000.000	1	55.000.000	1	60.000.000	1	65.000.000	1	70.000.000	5	300.000.000	Dinas Kesehatan
						60 dokumen yang diverifikasi	12	12	39.000.000	12	40.000.000	12	41.000.000	12	42.000.000	12	45.000.000	12	207.000.000	Dinas Kesehatan
					penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	21 Puskesmas	0	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	105	500.000.000	Dinas Kesehatan
	1. Meningkatnya kesehatan Masyarakat	Menurunkan AKI dari 150/100.000 KLH menjadi 102/100.000 KLH Meningkatnya Cakupan Pelayanan Usia Produktif Meningkatnya Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar	Pelayanan K4 Cakupan Usia Produktif yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperenaif dari 0 menjadi 30 % Cakupan anak yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperemaif dari 0 menjadi 60 %		Peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat	Jenis Pelayanan Kesehatan Yang diberikan kepada masyarakat	12 jenis pelayanan													Dinas Kesehatan
					Pembinan upaya kesehatan dasar	21 puskesmas	0	21	805.000.000	21	827.000.000	21	855.000.000	21	885.000.000	21	915.000.000	21	4.287.000.000	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
					Peningkatan Pelayanan UKS															Dinas Kesehatan
						4 kali jumlah orientasi pelayanan penjaringan anak sekolah bagi tenaga pengelola UKS	0	0	0	1 kali	47.308.000	1 kali	47.308.000	1 kali	47.308.000	1 kali	47.308.000	4 kali	189.234.000	Dinas Kesehatan
						200 jumlah guru UKS yang dilatih	0	0	0	50 guru	90.842.350	50 guru	90.842.350	50 guru	90.842.350	50 guru	90.842.350	200 guru	363.369.400	Dinas Kesehatan
						40 Jumlah sekolah yang dibina untuk menjadi model sekolah sehat	0	0	0	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	40 sekolah	1.296.000.000	Dinas Kesehatan
						3 kali pelaksanaan lomba sekolah sehat	0					1 kali	100.450.000	1 kali	109.140.000	1 kali	118.235.000	3 kali lomba sekolah sehat	327.825.000	Dinas Kesehatan
						4 kali dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan sekolah sehat.	0	0	0	1 dokumen laporan	38.700.000	1 dokumen la	38.700.000	1 dokumen	38.700.000	1 dokumen	38.700.000	4 dokumen laporan monitoring	146.400.000	Dinas Kesehatan
					Pembinaan Kesehatan Tradisional dan Komplementer	Cakupan Pelayan Kesehatan Tradisional	0%	5%		12%	1.140.520.000	20%	1.242.120.000	28%	1.343.720.000	35%	1.445.320.000	35%	5.171.680.000	Dinas Kesehatan
					Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan	10 Jumlah dokumen tentang JKN	0	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	15	1.125.000.000	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Akses dan Mutu sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan		persentase pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Cakupan Pengawasan Obat dan Makanan	10%	10%	407.883.000	15%	457.760.000	20%	508.560.000	26%	559.360.000	30%	610.160.000	30%	2.543.723.000	Dinas Kesehatan
					Peningkatan Pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Frekuensi penyuluhan obat dan makanan	0	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	10 kali	250.000.000	Dinas Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana Tahun		Unit Kerja (SKPD) Penanggungjawab
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
					Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlh Sarana (Pangan dan Kosmetik) yang diperiksa	0	21 sarana	66.983.000	25 sarana	73.460.000	29 sarana	80.860.000	33 sarana	88.260.000	37 sarana	95.660.000	145 sarana	405.233.000	Dinas Kesehatan
					Survey Usaha Mikro Obat Tradisional Untuk Perijinan	Jumlah UMOT yang memenuhi syarat	0	1 UMOT	25.000.000	1 UMOT	27.500.000	1 UMOT	30.000.000	1 UMOT	32.500.000	1 UMOT	35.000.000	5 UMOT	150.000.000	
					Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	Jumlah IRTP yang memenuhi syarat sertifikat produksi	4 sarana	4 sarana	15.900.000	4 sarana	31.800.000	4 sarana	47.700.000	4 sarana	63.600.000	4 sarana	79.500.000	20 Sarana	238.500.000	
					Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restora	Jumlah sarana memiliki sertifikat laik sehat														
					Moner dan Pelaporan	Jumlah dokumen laporan monev	3	5 dok	250.000.000	5 dok	275.000.000	5 dok	300.000.000	5 dok	325.000.000	5 dok	350.000.000	25 dok	1.500.000.000	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
	Meningkatnya upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat		Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 % Cakupan Desa Siaga dari 60 % ke 80 %		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Cakupan PHBS	72%	77%	254.800.000	85%	601.000.000	90%	693.000.000	95%	794.000.000	100%	1.000.000.000	100%	1.295.000.000	Dinas Kesehatan
					Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan															Dinas Kesehatan
						jenis media promosi dan informasi yang dikembangkan	6 jenis	6 jenis	120.000.000	10 jenis	207.000.000	12 jenis	248.000.000	14 jenis	300.000.000	18 jenis	360.000.000	58 jenis	1.235.000.000	Dinas Kesehatan
						355 Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti pendidikkan	0	71 tenaga	84.800.000	71 tenaga	89.000.000	71 tenaga	98.000.000	71 tenaga	100.000.000	71 tenaga	104.000.000	355 tenaga	475.800.000	Dinas Kesehatan
						4 kali pelatihan untuk 21 tenaga di puskesmas	0%	0		1 kali	75.000.000	1 kali	85.000.000	1 kali	95.000.000	1 kali	120.000.000	5 kali	375.000.000	Dinas Kesehatan
						5 kali sosialisasi gemas di lingkup Kab Flotim	0%	0		1 kali	50.000.000	1 kali	60.000.000	1kali	70.000.000	2 kali	130.000.000	5 kali	310.000.000	Dinas Kesehatan
						125 dokumen laporan Monev	21 dokumen	15 dok	16.000.000	22 dok	100.000.000	25 dok	120.000.000	29 dok	130.000.000	28 dok	170.000.000	125 dok	436.000.000	Dinas Kesehatan
					Pembinaan Program Desa Siaga	250 Jumlah desa siaga yang dibina dan 5 dokumen desiminasi	170 desa (6	10 desa	34.000.000	50 desa	80.000.000	50 desa	90.000.000	50 desa	100.000.000	50 desa	120.000.000	250 desa	424.000.000	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
		Menurunkan Angka Gizi Buruk dari 0,5 menjadi 0,1			Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Angka gizi buruk	0,6	0,5	956.010.500	0,4	1.198.823.100	0,3	1.007.803.100	0,2	948.472.100	0,1	947.272.100	0,1	4.058.380.900	Dinas Kesehatan
	Meningkatnya kesehatan masyarakat				Penanggulangan KEP/KEK/GAKI/KVA/Anemi Gizi-Besi	5 kali dilakukan investigasi dan interyensi	0	-	-	2	121.020.000	1	60.510.000	1	60.510.000	1	60.510.000	5	303.050.000	Dinas Kesehatan
		Menurunkan AKBA dari 22/1000 KLH menjadi 10/1000 KLH				Jumlah Balita Gizi buruk diberi PMT	90	166	99.600.000	155	93.000.000	150	90.000.000	150	90.000.000	149	89.400.000	770	462.000.000	Dinas Kesehatan
						998 ibu Hamil KEK diberi PMT	150	175	105.000.000	170	102.000.000	170	102.000.000	167	100.200.000	166	99.600.000	848	508.800.000	Dinas Kesehatan
		Menrunkan AKB dari 21/1000 KLH menjadi 16/1000 KLH			Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar Gizi	Jumlah masyarakat yang diberdayakan														Dinas Kesehatan
						60 orang Jumlah Nakes	0	20	157.531.000	20	157.531.000	20	157.531.000					80	473.593.000	Dinas Kesehatan
						340 kader yang di latih	0	68	302.865.000	68	302.865.000	68	302.865.000	68	302.865.000	68	302.865.000	340	1.514.325.000	Dinas Kesehatan
						4 Kecamatan	0	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	5	235.400.000	Dinas Kesehatan
		Meningkatnya Cakupan Pelayanan Usia Produktif/remaja	Jumlah usia produktif/remaja yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperensif dari 25 menjadi 45 %			124 orang nakes dan remaja putri yang terlatih	0	62	127.510.000	62	127.510.000							124	255.020.000	Dinas Kesehatan
						1 dokumen Monev Gizi	0	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	5	200.000.000	Dinas Kesehatan
					Surveilance Gizi, Pelacakan Gizi Buruk dan Monitoring Pemberian PMT-P	2 kali dalam 1 tahun	0	1	51.424.500	1	51.424.500	1	51.424.500	1	51.424.500	1	51.424.500	5	257.123.000	Dinas Kesehatan
						BGM & Gibur yang dilacak														Dinas Kesehatan
						Kalibrasi Dacing														Dinas Kesehatan
						5 kali dalam 1 tahun	0	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	25	125.000.000	Dinas Kesehatan
					Pengadaan obat program dan Kapsul vitamin A	6140 ibu Hamil	0			6140	552.600	6140	552.600	6140	552.600	6140	552.600	30700	2.763.000	Dinas Kesehatan
						26168 balita	0			26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	130840	653.920.000	Dinas Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra (lokasi)		Unit Kerja (SKPD) Penanggungjawab
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
					Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Desa/Kelurahan STBM	88 desa	110 desa	536.220.000	140 desa	1.137.000.000	185 desa	1.102.000.000	220 desa	1.041.000.000	280 desa	1.104.000.000	280 desa	4.941.220.000	Dinas Kesehatan
					Upaya Penyehatan Lingkungan Pemukiman untuk Percepatan Deklarasi STBM															
	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sanitasi dasar		Desa STBM			Jumlah orang muda yang dilatih wirausaha sanitasi (WUSAN)		26 orang	75.000.000	26	75.000.000	26	75.000.000	26	75.000.000	27	77.000.000	(KALUD)	377.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah Desa dilaksanakan pemicuan STBM			25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000	0	125.000.000	
						Jumlah Desa dilakukan orientasi Kader Kesehatan Lingkungan (Natural Leaders)			25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000	0	125.000.000	
						Jumlah Desa yang dilakukan monitoring dan Verifikasi STBM			25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000	0	125.000.000	
						jumlah survey ERHA yang dilakukan			50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	0	250.000.000	
						Jumlah desa yang dilakukan Deklarasi STBM			36.000.000		36.000.000		36.000.000		36.000.000		36.000.000	0	180.000.000	
					Upaya Penyehatan Air dan Makanan	Jumlah Depot air minum isi ulang yang diperiksa	54 DAMIU	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	125	125.000.000	Dinas Kesehatan
	Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Menurunnya kasus Penyakit Tidak Menular				Jumlah sumber air minum pedesaan yang periksa	40 desa	150	43.000.000	150	43.000.000	150	43.000.000	150	43.000.000	150	43.000.000	850	215.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah Pelatihan RPAM yang dilakukan	0	40	48.000.000	40	48.000.000	40	48.000.000	40	48.000.000	40	48.000.000	200	240.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang diperiksa	60 TPM	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	200	400.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah penjamah makanan dan minuman yang di workshop	47 Damiu	212	43.000.000	212	43.000.000	212	43.000.000	212	43.000.000	212	43.000.000	1060	215.000.000	Dinas Kesehatan
						Juman desa yang dilakukan monitoring pasca pelatihan RPAM				40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	160	320.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah Petugas laborstorium yang diorentasi	0	40	61.220.000	30	62.000.000	30	62.000.000	30	62.000.000	30	62.000.000	160	309.220.000	Dinas Kesehatan
					Upaya Peningkatan Sanitasi Tempat-Tempat Umum	Jumlah sekolah yang dilakukan penyuluhan atau kampanye higiene sekolah				50	75.000.000	50	75.000.000	50	75.000.000	50	75.000.000	200	300.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah guru UKS yang dilakukan orientasi sanitasi sekolah				20	40.000.000	20	40.000.000			20	40.000.000	80	120.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah kelompok UKK yang diworkshop K3				2	35.000.000							2	35.000.000	Dinas Kesehatan
					Upaya Peningkatan Kapasitas Petugas Sanitasi	Jumlah Petugas Kesehatan Lingkungan yang diorientasi RPAM				2	300.000.000	2	300.000.000	2	300.000.000	2	300.000.000	8	1.200.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah Review kepada petugas kesehatan lingkungan yang dilakukan				53	70.000.000	53	70.000.000	53	70.000.000	53	70.000.000	212	280.000.000	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Penanganan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular	Menurunnya kasus Penyakit menular	Angka Kesembuhan kasus TB		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penanganan Penyakit Menular	63.2 %	68%	84.000.000	73%	620.000.000	78%	575.000.000	83%	265.000.000	88%	265.000.000	88%	1.754.000.000	Dinas Kesehatan
					Penyemprotan Fogging	115 desa/kel (1x setahun untuk 23 desa/kel)	21 desa/kel	0		25	35.000.000	25	45000000	30	55000000	35	70000000	115 desa	205.000.000	Dinas Kesehatan
			Angka Penemuan dan pelayanan HIV		Pengadaan Alat dan Bahan Fogging	4 Jumlah alat dan bahan fogging	0	0		2 pkt	80.000.000	1 pkt	45000000	1 pkt	30000000	1 unit fogger	20000000	4 unit, 3 pkt fogging	225000000	Dinas Kesehatan
			cakupan Imunisasi Penanganan kasus KLB			jumlah desa yang dialukan pemeriksaan														Dinas Kesehatan
					Pelayanan pencegahan dan penaggulangna penyakit Menular	survey penemuaan kasus HIV/AIDS, Kusta, Filariasis, TB														Dinas Kesehatan
					Peningkatan Imunisasi	15 kali pengunfrakan vaksin untuk pelayanan	2 kali unfrak	3 Kali	30000000	3 Kali	35.000.000	3 Kali	40000000	3 Kali	45000000	3 Kali	50000000		200.000.000,00	Dinas Kesehatan
						21 pengelola Imunisasi yang dilatih	21 Tenaga Terlatih	0		21 Tenaga	30.000.000	21 Tenaga	35.000.000	21 Tenaga	40.000.000	21 Tenaga	45.000.000	21 Tenaga	150.000.000,00	Dinas Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Rencana (2017)		Unit Kerja yang Bertanggungjawab
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
					Peningkatan surveilance Epidemiologi dan penanggulangan wabah (pelacakan dan penanggulangan KLB)	120 Kasus penyakit berpotensi KLB yang dilacak (24 jenis kasus penyakit yang dilacak tiap tahun)	5 kasus penyakit yang terlacak (DBD, Diare,Malaria,AFP,GHPR)	5 kasus	64.000.000	29 kasus	85.000.000	29 kasus	80.000.000	29 kasus	[illegible]	29 kasus	[illegible]	120 kasus	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Sosialisasi Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	2 kali sosialisasi yang terlaksana (DBD,krisis bencana)	0	0		1 kali (DBD)	75.000.000	1 kali (krisis bencana)	75.000.000					2 kali sosialisasi	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Pengutan Sistem Pelayanan Penyakit Menular															
						20 tenaga lab VCT yang terla	0	0		10 tenaga	90.000.000	10 tenaga	100.000.000					20 tenaga	[illegible]	Dinas Kesehatan
						40 tenaga terlatih yang tersedia di puskesmas	0	0		20 tenaga	75.000.000	20 tenaga	75.000.000					40 tenaga	[illegible]	Dinas Kesehatan
						44 tenaga yang terlatih untuk pengelola survailence dan OJT	23 tenaga te	0		21 Tenaga	60.000.000	23 tenaga	80.000.000					44 tenaga	[illegible]	Dinas Kesehatan
						22 tenaga yang terlatih dalam tim gerak cepat KLB	0	0		22 tenaga	65.000.000									Dinas Kesehatan
						40 tenaga terlatih	0	0		20 tenaga	95.000.000	20 tenaga	105000000	0		0		40 tenaga	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	45 jumlah dokumen monev yang dihasilkan	0	9 dok	33000000	9 dok	300.000.000	9 dok	300000000	9 dok	300000000	9 dok	300.000.000.00	45 dok	[illegible]	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Akses, Mutu dan jumlah pelayanan kesehatan dasar		Cakupan Puskesmas dengan Status Terakreditasi		Program Standerisasi Pelayanan Kesehatan	Puskesmas yang terakreditasi	3 puskesmas	4 Puskesmas	1.153.287.000	7 Puskesmas	1.233.649.000	7 Puskesmas	1.330.649.000	5 Puskesmas	1.406.649.000	5 Puskesmas	1.547.549.000	21 puskesmas [illegible] dari 10 puskesmas terakreditasi dan [illegible]	9.671.463.000	Dinas Kesehatan
					Pertemuan Evaluasi dan Penilaian Kinerja Puskesmas	5 kali Pertemuan Evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas	1 kali													Dinas Kesehatan
					Peningkatan Sistem informasi Kesehatan	60 Dokumen informasi kesehatan	12 dokumen	12 dokumen	94.618.000	12 dokumen	200.000.000	12 dokumen	202.000.000	12 dokumen	203.000.000	12 dokumen	204.000.000	12 dokumen	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Rapat Koordinasi Kesehatan	5 kali rapat koordinasi daerah, dan tingkat pusat	1 kali	1 ki rapat koordinasi daeran & 4 ki tk pusat	193.649.000	1 ki rapat koordinasi daerah & 4 ki tk pusat	143.649.000	1 ki rapat koordinasi daerah & 4 ki tk pusat	143.649.000	1 ki rapat koordinasi daerah & 4 ki tk pusat	143.649.000	1 ki rapat koordinasi daerah & 4 ki tk pusat	143.649.000	1 ki rapat koordinasi daerah & 4 ki tk pusat	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Pendampingan Akreditasi Puskesmas	21 Jumlah Puskesmas yag diakreditasi	3 pusk terak	10	770.000.000	15	830.000.000	20	890.000.000	21	1.000.000.000	21	1.105.000.000	80	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Pendampingan penyusunan RUK puskesmas	Jumlah Puskesmas yang didampingi penyusunan	21 puskesm	21 pusk	35000000			21 pusk	35000000			21 pusk	35000000			Dinas Kesehatan
					Monitoring dan evaluasi	21 Jumlah puskesmas dan jaringannya yang didata aset dan barang inventaris	0	21 pusk	60.000.000	21 pusk	60.000.000	21 pusk	60.000.000	21 pusk	60.000.000	21 pusk	60.000.000			Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Akses, Mutu dan jumlah pelayanan kesehatan dasar				Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	% Barana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar yang sesuai standar	42%	45%	1.795.500.000	55%	9.613.750.000	65%	12.895.850.000	75%	15.356.950.000	85%	19.712.985.000	85%	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Pembangunan puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	21 puskesmas													Dinas Kesehatan
					Pembangunan puskesmas pembantu	5 PUSTU yang dibangun	40 pustu			1 pustu	450.000.000	1 pustu	475.000.000	1 pustu	500.000.000	1 pustu	500.000.000	5 pustu	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Pengadaan puskesmas persiran	Jumlah														Dinas Kesehatan
	Meningkatnya kesehatan masyarakat		Cakupan Persalinan di fasilitas Kesehatan Yang Memadai		Pengadaan puskesmas keliling	jumlah puskesmas keliling	20 Puskling	2 buah	800.000.000	3 Puskling	1.300.000.000	3 Puskling	1.500.000.000	3 Puskling	1.800.000.000	2 Puskling	1.900.000.000	13 Puskling	[illegible]	Dinas Kesehatan
					Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Jumlah sarpras dipuskesmas														Dinas Kesehatan
						8 Rumah Bersalin Puskesmas yang dibangun				2 buah	900.000.000	2 buah	950000000	2 buah	1000000000	2 buah	1100000000	8 buah	[illegible]	Dinas Kesehatan
						8 rumah tunggu puskesmas yang dibangun				2 rumah tunggu	450.000.000	2 rumah tunggu	475.000.000	2 rumah tunggu	500.000.000	2 rumah tunggu	525.000.000	8 rumah tunggu	[illegible]	Dinas Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana (wajib)		Unit Kerja (SKPD) Penanggungjawab
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
						9 ipal yang diadakan di puskesmas						3 ipal	1.800.000.000	3 ipal	2.100.000.000	3 ipal	2.400.000.000	9 ipal	6.300.000.000	Dinas Kesehatan
						Jumlah pengadaan sarana Rumah tunggu				1 paket	125.000.000									Dinas Kesehatan
						Pengadaan Alat Non Kesehatan					100.000.000									
					Pengadaaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	jumlah sarpras puskesmas pembantu														Dinas Kesehatan
					Pengadaaan sarana dan prasarana puskesmas perairan	Jumlah sarpras puskesmas perairan														Dinas Kesehatan
					Pengadaaan sarana dan prasarana keliling	Jumlah sarpras keliling														Dinas Kesehatan
					Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah puskesmas menjadi puskesmas rawat inap														Dinas Kesehatan
					Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah pustu meningkat status menjadi puskesmas														Dinas Kesehatan
					Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	6 Jumlah puskesmas menjadi rawat inap						1 Puskesmas	1.500.000.000	1 Puskesmas	1.750.000.000	2 puskesmas	4000000000	6 Puskesmas	7.150.000.000	Dinas Kesehatan
					Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah puskesmas pembantu menjadi puskesmas														Dinas Kesehatan
					Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembatu	20 jumlah pustu yang sedang/berat yang direhab		3 Pustu	970.000.000	5 Pustu	2.250.000.000	4 Pustu	1.900.000.000	4 Pustu	2.000.000.000	4 Pustu	2.500.000.000	5 Puskesmas	9.650.000.000	Dinas Kesehatan
					Rehabilitasi sedang/berat /Total puskesmas/ Puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Yang direhab				2 puskesmas	2500000000	1 Puskesmas	1500000000	1 Puskesmas	1750000000	1 Puskesmas	2000000000	5 Puskesmas	7.750.000.000	Dinas Kesehatan
					Survey Kelayakan Sarana Kesehatan	Jumlah dokumen kelayakan sarana kesehatan	0			19 kecamatan	15.000.000	19 kecamatan	25.000.000	19 kecamatan	30.000.000	19 kecamatan	35.000.000	19 kec	105.000.000	Dinas Kesehatan
					Pembangunan Rumah Dokter dan Paramedis Puskesmas	10 jumlah pembangunan rumah dokter dan paramedis puskesmas				1 unit	800.000.000	3 Buah	2.000.000.000	3 buah	2.200.000.000	3 buah	2.300.000.000	10 buah	7.300.000.000	Dinas Kesehatan
					Rehabilitasi Rumah Dokter dan Paramedis Puskesmas	8 jumlah rumah dokter dan paramedis yang direhabilitasi				1 unit	800000000	2 buah	1600000000	2 buah	1700000000	3 buah	2700000000	8 unit	6.800.000.000	Dinas Kesehatan
					Perluasan Puskesmas Pembantu	Jumlah Pustu yang diperluas														Dinas Kesehatan
					Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah dan Jenis Alat Kesehatan yang dipelihara dan perbaiki di 21 Puskesmas	0	6 lokasi	25.500.000	6 lokasi	25.750.000	6 lokasi	25.850.000	6 lokasi	25.950.000	6 lokasi	1.585.000	6 lokasi	105.135.000	Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Akses, Mutu dan jumlah pelayanan kesehatan		Cakupan sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan		Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Cakupan sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	17.5 %	20%	6.000.000.000	40%	33.000.000.000	60%	40.000.000.000	80%	20.000.000.000	100%	20.000.000.000	100%	119.000.000.000	Dinas Kesehatan
					Pembangunan Rumah Sakit Adonara	Jumlah rumah sakit yang dibangun		1 paket	6.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000			Dinas Kesehatan
					Pengadaan Alat-alat Rumah Sakit	jumlah pengadaan alat rumah sakit				1 Paket	13.000.000.000	1 paket	20.000.000.000	1 Paket						Dinas Kesehatan
					Pengadaan obat-obatan rumah sakit	jumlah pengadaan obat-obatan rumah sakit														Dinas Kesehatan
Meningkatkan Derajat					Pengadaan ambulance/mobil jenazah	jumlah ambulance/mobil jenazah														Dinas Kesehatan
					Pengadaan mebeleur rumah sakit	jumlah dan jenis mebeleur														Dinas Kesehatan
					Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	jumlah dan jenis perlengkapan rumah sakit														Dinas Kesehatan
					Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	jumlah dan jenis bahan bahan logistik rumah sakit														Dinas Kesehatan
						jumlah dan jenis pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit														Dinas Kesehatan
																				Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Menurunkan AKB dari 21/1000 KLH menjadi 16/1000 KLH			Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	21/1000 KLH	20/1000 KLH	1.075.500.000	19/10000 KLH	1.075.500.000	18/1000 KLH	1.075.500.000	17/1000 KLH	1.075.500.000	16/1000 KLH	1.075.500.000	16/1000 KLH	5.377.500.000	Dinas Kesehatan
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		Peningkatan Kapasitas Perawatan Anak Balita	Terlaksananya pelatihan teknis bagi Perawat dan Bidan		30 Bidan/perawat	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/p	321.000.000	30 Bidang/p	321.000.000		1.605.000.000	Dinas Kesehatan
						Terlaksananya pelatihan SDIDTK		21 puskesmas	125.000.000	21 puskesma	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesm	125.000.000	21 puskesm	125.000.000		625.000.000	Dinas Kesehatan
						Terlaksananya Pelatihan kelas balita di 21 Puskesmas		21 puskesmas	49.500.000	21 puskesma	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesm	49.500.000	21 puskesm	49.500.000		247.500.000	Dinas Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja (UPT) Penanggungjawab
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra (lima)			
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
						Sebanyak 21 Dokter umum puskesmas yang mengikuti penyegaran		21 dokter umum	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000		460.000.000		Dinas Kesehatan
						Terlaksananya kegiatan penyegaran tim MTBSM		21 puskesmas	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000		250.000.000		Dinas Kesehatan
					Sosialisasi upaya penurunan kematian bayi berbasis masyarakat	Terlaksananya sosialisasi di 19 kecamatan		19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamata	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamat	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000		1.900.000.000		Dinas Kesehatan
					Pengadaan Baju Kanguru	Sebanyak 42 Baju kanguru yang dibeli		42 baju kangur	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kan	22.000.000	42 baju kang	22.000.000		110.000.000		Dinas Kesehatan
					Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya Monev dan supervisi program di 21 puskesmas		21 puskesmas	38.000.000	21 puskesma	38.000.000	21 puskesmas	38.000.000	21 puskesm	38.000.000	21 puskesm	38.000.000		190.000.000		Dinas Kesehatan
																					Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Kesehstan Masyarakat	Meningkatnya cakupan pelayanan usia lanjut	% usia lanjut yang mendapat pelayanan		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut	53,79%	61%	0	72%	198.650.000	81%	198.650.000	91%	198.650.000	100%	198.650.000	100%	794.600.000		Dinas Kesehatan
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia																Dinas Kesehatan
					Penyegaran pengelola pelayanan kesehatan lansia	4 kali Jumlah penyegaran terhadap pengelola kesehatan lansia	0	0	0	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	4 kali	163.800.000		Dinas Kesehatan
					Pengadaan lansia KIT	88 paket KIT Lansia				22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	88 paket KIT lansia	484.000.000		Dinas Kesehatan
					Monitoring dan pelaporan pelayanan kesehatan lansia	4 dokumen monitoring pelayanan kesehatan lansia				1 dokumen	38.700.000	1 dokumen	38.700.000	1 dokumen	38.700.000	1 dokumen	38.700.000	4 dokumen	148.800.000		Dinas Kesehatan
																					Dinas Kesehatan
																					Dinas Kesehatan
	Meningkatnya kesehatan masyarakat	Menurunkan AKI dari 150 /100.000 KLH menjadi 102/100 000 KLH	Cakupan Pelayanan K4		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian Ibu	150/100.000 KLH	140/100 000 KLH	769.849.900	130/100.000 KLH	1.913.691.900	120/100.000 KLH	1.834.691.900	110/100.00	1.834.691.900	102/100.00	1.859.691.900	102/100 000 KLH	9.212.617.500		Dinas Kesehatan
					Pekan keselamatan ibu dan anak	Terlaksananya kegiatan PKIA di 21 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan					Dinas Kesehatan
					Pelatihan Kapasitas Tenaga Kesehatan																Dinas Kesehatan
			Cakupan Pertolongan Persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan			Sebanyak 21 dokter dilatih APN		2 angkatan (21	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan	225.000.000	2 angkatan	225.000.000		1.125.000.000		Dinas Kesehatan
						Sebanyak 21 bidan dilatih APN		2 angkatan (21	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan	225.000.000	2 angkatan	225.000.000		1.125.000.000		Dinas Kesehatan
						Terlaksananya kegiatan penyegaran penatalaksanaan emergency															Dinas Kesehatan
						Terlaksananya pelatihan petugas lab untuk deteksi dini bumil		21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000		775.000.000		Dinas Kesehatan
					Peningkatan upaya kesehatan ibu melahirkan dan anak	Tenaga Bidan Yang dilatih untuk kelas ibu hamil															Dinas Kesehatan
						Terlaksananya AMP															Dinas Kesehatan
			Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani			terlaksananya pertemuan															Dinas Kesehatan
						Terlaksananya kegiatan monev															Dinas Kesehatan
			Cakupan Pelayanan Ibu Nifas		Pengadaan Fanthom Persalinan, Bayi dan KB	tersedianya Phantom persalinan,bayi dan KB		4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	5 puskesmas	125.000.000		525.000.000		Dinas Kesehatan
					Pengadaan kit bidan	Tersedianya kit bidan		62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000		124.000.000		Dinas Kesehatan
					Pengadaan Dopler,Reflek Patela,pita cm dan pita LILA	Tersedianya Dopler,reflek patela,Pita Cm dan Pita Lila		21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000		157.500.000		Dinas Kesehatan
					Pengadaan gravido Gram	Tersedianya gravido gram		151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000		37.750.000		Dinas Kesehatan
					Pengadaan Alat Deteksi Resiko Kehamilan	Tersedianya alat deteksi resiko kehamilan		21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900		4.999.000		Dinas Kesehatan
					Peningkatan upaya kesehatan Remaja																Dinas Kesehatan
						8 kali Jumlah orientasi/sosialisasi pelayanan kesehatan bagi remaja yang dilakukan	0	0	0	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	8 kali	483.368.000		Dinas Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja yang Penanggungjawab
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
						21 puskesmas yang difasilitasi menjadi puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)				21 pusk yang melakukan kaji banding ke kupang dan 3 pusk	319.000.000	6 pusk	240.000.000	6 pusk	240.000.000	6 pusk	240.000.000	21 puskesmas	1.039.000.000	Dinas Kesehatan
						4 kali jumlah Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Remaja Luar Sekolah				1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	4 kali	1.520.000.000	Dinas Kesehatan
						4 dokumen monitorng dan evalusai pelayanan kesehatan peduli remaja	0	0	0	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	40 sekolah	1.296.000.000	Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Pengendalian Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular	Menurunkan Kasus Penyakit Tidak Menular			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Kasus Penyakit Tidak Menular	70%	66%	135.000.000	62%	170.000.000	58%	170.000.000	54%	170.000.000	50%	170.000.000		815.000.000	
					Pengusatan Pengelolaan Penyakit Tidak Menular (PTM)				68.000.000		50.000.000		116.000.000		53.000.000		116.000.000			
			Menurunnya penderita hipertensi			21 Jumlah Pengelolah PTM yang mengikuti pelatihan		21 orang				21 orang				21 orang				
						250 Jumlah kader posbindu PTM yang mengikuti pelatihan				50 orang		50 orang		50 orang		50 orang				
			menurunnya penderita Diabetes Melitus dari		Sosialisasi PTM & Keswa	500 jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi		100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000		500.000.000	
						5 kelompok yang dikampanyekan		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok				
					Pemeriksaan IVA Test	2100 orang yang diperiksa	700			420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000		140.000.000	
					Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Dokumen monev yang dihasilkan		1 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000		175.000.000	
					TOTAL				42.848.842.330		86.300.942.350		97.803.483.350		82.117.048.850		90.776.731.380		399.848.728.230	

Dipindai dengan CamScanner

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome)* yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

I. TUJUAN PERJANJIAN KINERJA

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada Tahun 2020 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Flores Timur untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan 9 program utama dengan 39 kegiatan serta 4 program pendukung dengan 22 kegiatan.

Dipindai dengan CamScanner

II. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi yang diamanahkan.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi, sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
1	**Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak Serta Status Gizi**	**Angka Kematian Ibu**	120/100.000 KLH
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100
		Cakupan Pelayanan Nifas	100
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95
		Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100
		Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe (90 tablet)	100
		Angka Kematian Bayi	18/1.000 KLH
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1)	100
		Cakupan Pelayanan anak balita	100
		Cakupan Kunjungan bayi	100
		Kasus Gizi Buruk	0,3
		Cakupan Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100
		Prevalensi Kekurangan Gizi	11
		Prevalensi Stunting	30
		Cakupan Balita Mendapat KMS	100
		Cakupan Balita Ditimbang di Posyandu	100
		Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	98
		Cakupan Bayi Usia 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif	90
		Cakupan Balita 6-59 Bulan Mendapat Vitamin A	100
		Presentase Balita Kurus yang Mendapat Makanan Tambahan	100

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
		Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dn Setingkat	
		Persentase Remaja Puteri yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	35
		Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Remaja	50
		Cakupan Peserta KB Aktif	60
2	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	73
		% Posyandu Purnama + Mandiri	78
		Cakupan Rumah Tangga ber-PHBS	90
		Jumlah Desa/Kelurahan yang Melaksanakan STBM	186 desa
		Presentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan	80
		Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	75
		Persentase Tempat-tempat Umum yang memenuhi Syarat Kesehatan	75
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (PTM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	60
		Persentase Cakupan Rumah Sehat	70
3.	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	*Prevalensi Tuberkolosis (TB)*	80
		Persentase Kesembuhan TB	100
		Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100
		Persentase Penemuan dan pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	25
		Persentase Demam Darah Dengue (DBD) yang Ditangani	100
		Persentase Penurunan Kesalitan DBD per 100.000 Penduduk	0,7
		Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0
		Persentase Penurunan Kesakitan Diare/1000 Penduduk	6
		Persentase Penurunan Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk	80

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta Tanpa Cacat	5
		Persentase Penurunan Kesakitan Kusta Per 100.000 Penduduk	10
		Persentase Angka Kasus HIV yang Diobati	92
		Persentase Orang Beresiko Terinfeksi HIV yang mendapat pemeriksan HIV secara Standar	95
		Persentase Penurunan Angka Kesakitan Filariasis Per 10.000 Penduduk	95
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	75
		Prevalensi Obesitas pada Penduduk Usia 18 + Tahun	80
		Prevalensi Diabetes Melitus	70
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Pengendalian PTM terpadu	100
		Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100
		Persentase Perempuan usia 30-50 Tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	65
		Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Jiwa	65
		Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	95
		Cakupan Desa UCI	95
		Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100
4.	Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin	Cakupan Masyarakat Miskin mendapat Pembiayaan Kesehatan	65
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	75
5.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100
		Cakupan Peningkatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap	
		Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas /Penambahan Jumlah Puskesmas	
		Penambahan Jumlah Pustu	
		Penambahan Jumlah Pusling	2

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta Tanpa Cacat	5
		Persentase Penurunan Kesakitan Kusta Per 100.000 Penduduk	10
		Persentase Angka Kasus HIV yang Diobati	92
		Persentase Orang Beresiko Terinfeksi HIV yang mendapat pemeriksan HIV secara Standar	95
		Persentase Penurunan Angka Kesakitan Filariasis Per 10.000 Penduduk	95
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	75
		Prevalensi Obesitas pada Penduduk Usia 18 + Tahun	80
		Prevalensi Diabetes Melitus	70
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Pengendalian PTM terpadu	100
		Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100
		Persentase Perempuan usia 30-50 Tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	65
		Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Jiwa	65
		Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	95
		Cakupan Desa UCI	95
		Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100
4.	Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin	Cakupan Masyarakat Miskin mendapat Pembiayaan Kesehatan	65
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	75
5.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100
		Cakupan Peningkatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap	
		Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas /Penambahan Jumlah Puskesmas	
		Penambahan Jumlah Pustu	
		Penambahan Jumlah Pusling	2

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
		Persentase Jumlah Kasus yang dirujuk	< 5
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	60
		Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	90
		Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	75
6.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter Umum	28
		Jumlah Tenaga Dokter Gigi	8
		Jumlah Perawat	327
		Jumlah Bidan	330
		Jumlah Ahli Gizi	45
		Jumlah Tenaga Sanitarian	58
		Jumlah Apoteker	10
		Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	
7.	Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat	Persentase Pengawasan Mutu obat, Sediaan Farmasi dan Produk Pangan	75

Dipindai dengan CamScanner

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab III ini akan disajikan capaian kinerja Dinas Kesehatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Organisasi.

A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Acuan untuk menilai kinerja Dinas Kesehatan adalah Renstra dan Penetapan Kinerja 2019. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat startegis. Dalam tahun 2019 Dinas Kesehatan menetapkan 7 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Startegis (Renstra) tahun 2017-2022. Pencapain 7 sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian Kinerja seluruh sasaran tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini (tahun 2019) dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
		Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas /Penambahan Jumlah Puskesmas			
		Penambahan Jumlah Pustu	1	0	0
		Penambahan Jumlah Pusling	3	3	100
		Persentase Jumlah Kasus yang dirujuk	<5		
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	40	10	50
		Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	80	87,5	102,94
		Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	70	70	100
6	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter Umum	23	21	91,30
		Jumlah Tenaga Dokter Gigi	3	1	33,33
		Jumlah Perawat	320	317	99,06
		Jumlah Bidan	325	322	99,08
		Jumlah Tenaga Gizi	40	31	77,5
		Jumlah Tenaga Sanitarian	57	56	98,25
		Jumlah Apoteker	5	2	40
		Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	30	20	57,14
7	Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat	Persentase Pengawasan Mutu obat, Sediaan Farmasi dan Produk Pangan	70	10	14,29

Dari tabel di atas terlihat bahwa beberapa indikator yang mendukung sasaran sudah mencapai target bahkan sampai melampaui target tetapi banyak juga yang belum mencapai target.

Pada sasaran pertama, **Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi** dengan indikator besarnya Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan angka Kasus Gizi Buruk. Pada Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) hasil yang diperoleh cukup menggembirakan karena sudah melebihi target yang ditetapkan dengan Angka Kematian Ibu 70,56/100.000 KLH dari target 130/100.000 KLH dengan Jumlah kematian ibu 3 orang. Penyebab kematian ibu masih saja terjadi dapat dilihat dari Indikator-indikator yang pendukung pencapaian AKI seperti pelaksanaan ANC yang terlihat dari indikator cakupan kunjungan Ibu Hamil (K4) yang tidak semua dilakukan, pencapaian 80% dari target. Dari 4.361 ibu hamil yang

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	100	53,8	53,80
		Persentase orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	90	69	76,67
		Persentase Kasus HIV yang Diobati	91	100	109,89
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	30	28,5	105,26
		Prevalensi Diabetes Melitus	15	50,8	29,53
		Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100	100
		Persentase Perempuan usia 30-50 Tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	45	6,5	14,44
		Persentase Pelayanan Kesehatan terhadap ODGJ	50	65	130
		Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	95	67,7	71,26
		Cakupan Desa UCI	95	67,7	71,26
		Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100	100	100
4	Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin	Cakupan Masyarakat Miskin mendapat Pembiayaan Kesehatan	65	61,8	95,08
5	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100	100	100
		Cakupan Peningkatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap	1		

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	72	88,4	122,78
		% Posyandu Purnama + Mandiri	77	78,25	101,6
		Cakupan Rumah Tangga ber-PHBS	85	84	98,82
		Jumlah Desa/Kelurahan yang Melaksanakan STBM	140	122	87,14
		Presentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan	75	100	133,33
		Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	70	96,3	137,57
		Persentase Tempat-tempat Umum yang memenuhi Syarat Kesehatan	70	82	117,14
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (PTM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	55	55,25	100,45
3.	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)	70	91,29	76,68
		Persentase Kesembuhan TB BTA (+)	100	65	65
		Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	60,6	60,6
		Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	89	9,02	10,13
		Persentase Penemuan dan pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	20	16,9	84,50
		Persentase Demam Darah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100	100
		Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0,035	0	0
		Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk	65	22,5	288,89
		Annual Parasit Insiden (API)	>1	0,2	100

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capa-ian
1	**Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak Serta Status Gizi**	**Angka Kematian Ibu**	130/100.000 KLH	/100.000 KLH	63.35
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
		Cakupan Pelayanan Nifas	100	82	82
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	100	79.8	79,8
		Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	100	99,2	99,2
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99,6	99,6
		Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe (90 tablet)	100	80	80
		Angka Kematian Bayi	19/1.000 KLH	15,5/1.000 KLH	128,87
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1)	100	100	100
		Cakupan Pelayanan anak balita	100	89,1	89,1
		Cakupan Kunjungan bayi	100	74,6	74,6
		Kasus Gizi Buruk	0,4	0.5	80
		Cakupan Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
		Prevalensi Kekurangan Gizi	13	17,1	82,87
		Prevalensi Stunting	32	21,9	68,4
		Cakupan Balita Ditimbang di Posyandu	100	89,3	89,3
		Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	96	51,73	53,89
		Cakupan Bayi Usia 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif	85	76,5	90
		Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dn Setingkat	95	95,5	100,5
		Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	50	21,9	43,8
		Cakupan Peserta KB Aktif	55	45,36	90,72

Dipindai dengan CamScanner

indikator perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara dengan melakukan pemeriksaan masih jauh dibawah target dengan pencapain hanya 14,44 %. Hal ini menunjukan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Untuk pelayanan kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sudah melebihi target yaitu 65 % dari terget 50 %. Di Kabupaten Flores Timur terdapat 275 sasaran ODGJ berat dan yang terlayani sudah 180 orang.

Pada Sasaran Keempat, **Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin,** indikator yang mendukung yaitu cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan yang pencapaiannya baru 61,8 % dari target dengan jumlah masyarakat Flores Timur yang dibiayai jaminan kesehatannya sebesar 177.665 jiwa.

Pada Sasaran Kelima, **Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**, indikator-indikator yang mendukung sasaran hampir sudah mencapai target. Ada beberapa indikator yang menjadi target di tahun 2019 seperti Puskesmas yang terakreditasi dengan capaian 100 % yaitu sudah 21 puskesmas terakreditasi dari 21 puskesmas. Untuk Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan juga sudah sesuai kebutuhan di 21 Puskesmas dengan ketersediaan 87,5 % dari target 85 %. Sedangkan ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas capaian sudah sesuai target yaitu 70 %.

Pada Sasaran Keenam, **Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan,** indikator-indikator yang mendukung sasaran yang masih perlu upaya untuk mencapai target adalah pada Tenaga Dokter Umum, Dokter Gigi dan Tenaga Gizi yang jumlahnya masih kurang di Kabupaten Flores Timur.

Pada Sasaran Ketujuh, **Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat**, indikator yang mendukungnya belum mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian baru 10 % dari target 70 % dimana baru beberapa industri rumah tangga pangan dan obat tradisional yang di awasi dan belum semua toko obat dan makanan yang diawasi secara berkala.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja / Capaian Kinerja dari Tahun 2018 – Tahun 2022
(dapat dilihat pada lampiran 4)

Capaian kinerja jika dibandingkan tahun ini dan tahun sebelumnya beberapa mengalami peningkatan tetapi beberapa juga yang capaiannya menurun.

Dipindai dengan CamScanner

dari 561 posyandu yang ada di Kabupaten Flores Timur 439 (78,25 %) posyandu sudah merupakan posyandu yang aktif. Dilihat dari target tahun 2019 77 % maka pencapaian sudah melebihi target. Untuk indikator Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM capaiannya 87,14 % dimana dari 250 desa/kelurahan di Kabupaten Flores Timur sudah ada 122 desa/kelurahan yang terdeklarasi sebagai desa/kelurahan STBM. Pada indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan yang seharusnya dicapai 140 desa/kelurahan STBM sehingga capaian kinerja hanya 87,14 %. Oleh karena itu perlu upaya yang lebih lagi khusus dalam merubah pola perilaku hidup masyarakat yang memang tidak mudah.

Pada Sasaran Ketiga, **Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular,** indikator-indikator yang mendukung sasaran pada pengendalian penyakit menular maupun penyakit tidak menular sebagian sudah mencapai target dan sebagian belum mencapai target. Indikator pada Penyakit Menular seperti Penemuan penderita baru TB BTA (+) pencapaiannya sudah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 91,29 % dari target 89 % dengan jumlah kasus yang ditemukan 338 kasus dari perkiraan 425 kasus. Semua kasus yang ditemukan diobati 100%. Indikator presentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pelayanan HIV sesuai standar pencapaiannya 60,6 % dari target 100 % dengan Kasus HIV positif di Tahun 2019 adalah 47 kasus. Semua pasien HIV/AIDS yang ditemukan diobati. Untuk kasus penyakit menular lainnya seperti pada indikator DBD yang ditangani capaiannya 100 % dimana semua kasus DBD yang ditemukan semuanya ditangani. Pada indikator kesakitan diare/1.000 penduduk capaiannya sudah melebihi target dimana kasus penderita diare jumlahnya menurun dari target yang ada. Indikator untuk Penyakit malaria yaittu API (Annual Parasit Insiden) pencapaiannya sudah sesuai target dimana hasilnya lebih kecil atau kurang dari 1 (>1) dengan jumlah kasus sebanyak 44 kasus. Pada indikator imunisasi yang mendukung pengendalian penyakit menular pada indikator anak usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap capaiannya belum mencapai target yaitu 67,7 % dari 95 % dimana jumlah bayi yang diimunisasi lengkap yaitu sampai pada imunisasi Campak di Tahun 2019 adalah 3.521 dari 5.201 bayi. Untuk imunisasi ini capaian yang rendah jg dipengaruhi oleh penggunaan sasaran proyeksi sehingga mempengaruhi hasil capaan. Secara umum Capaian ini tentunya belum memuaskan oleh karena itu perlu banyak upaya untuk bisa mencapai target.

Indikator penyakit tidak menular pencapaiannya belum semua mencapai target. Pada indikator prevalensi Tekanan Darah Tinggi capaiannya 28,5 % target 30 %. Ini berarti capaiannya sudah melebihi target yang sudah ditetapkan dengan jumlah penderita hipertensi 11.128 dari perkiraan 35.989 jiwa. Diharapkan jumlah hipertensi bisa terus menurun di tahun-tahun berikutnya sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk Diabetes Melitus pencapaiannya masih dibawah target yaitu 50,8 % dari target 15 % dengan jumlah kasus 522 jiwa dari perkiraan 1.027 jiwa. pada

Dipindai dengan CamScanner

ada hanya 3.478 ibu hamil (79,8 %) yang melakukan kunjungan (K4) ke Fasilitas Kesehatan. Indikator ini dapat menurunkan AKI karena dengan adanya kunjungan K4 maka ibu hamil dapat dideteksi secara dini adanya masalah atau gangguan atau kelainan dalam kehamilannya dan dilakukan penanganan secara cepat dan tepat. Untuk indikator Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe (90 tablet) pencapaiannya masih 80 % dari target 100 %. Jumlah ibu hamil yang mendapat tablet Fe sebanyak 3.489 ibu hamil dari 4.361 ibu hamil. Indikator persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan juga belum mencapai target 100%. Dari 4.297 ibu Bersalin, 4.263 ibu bersalin (99,2 %) yang melakukan persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai. Indikator persalinan Faskes menjadi penting karena penyebab kematian ibu di Indonesia khusus di Kabupaten Flores Timur sebagian besar disebabkan oleh karena pendarahan dan infeksi pada saat persalinan. Indikator Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan pencapaiannya 99,6% dari target 100%. Dari 4.297 ibu bersalin, 17 ibu bersalin yang persalinannya tidak ditolong oleh tenaga kesehatan. Beberapa indikator di atas yang berperan dalam pencapaian Angka Kematian Ibu.

Pada Angka Kematian Bayi (AKB) pencapaian melebihi target yang ditetapkan yaitu 15,52/1.000 KLH dari 19/1.000 KLH dengan jumlah kematian bayi 66 orang dari 4.252 KLH. Indikator-indikator pendukung yang mempengaruhi pencapaian target AKB ini seperti cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebesar 100 %, cakupan kunjungan neonatal 100 %, dan cakupan kunjungan bayi hanya 74,6 %. Walaupun melebihi dari target yang ditetapkan namun jumlah kematian masih cukup besar, sehingga perlu upaya untuk bisa menurunkan lagi jumlah kematian bayi dengan meningkatkan cakupan kunjungan bayi sehingga kesehatan bayi bisa dipantau dan lebih meningkatkan kualitas pemeriksaan neonatus saat kunjungan neonatus.

Pada Kasus Gizi Buruk untuk tahun 2019 pencapaian 80% dari target. Jumlah kasus Gizi buruk sebanyak 87 balita dari 17.285 balita yang ditimbang. Belum tercapainya target yang ditetapkan dipengaruhi oleh Indikator-indikator pendukung yang juga masih dibawah target seperti cakupan balita ditimbang di posyandu yang hanya mencapai 89,3 %, bayi baru lahir mendapat inisiasi menyesui dini (IMD) 51,7 %, dan cakupan bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif 76,5 %. Rendahnya capaian dari target kinerja pada indikator-indikator ini disebabkan oleh partisipasi masyarakat yang masih rendah yang kemungkinan dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan masyarakat atau ketidakpedulian masyarakat terhadap masalah kesehatan.

Pada Sasaran Kedua, **Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan,** indikator-indikator yang mendukung sasaran kedua sebagian sudah mencapai target dan sebagian belum mencapai target. Untuk cakupan desa siaga aktif pancapaian sudah melebihi target yaitu 88,4 % dari 72 %. Dari 250 desa/kelurahan, sebanyak 221 desa/kelurahan yang aktif desa siaganya. Pada indikator Posyandu Purnama dan Mandiri untuk mengetahui keaktifan posyandu

Dipindai dengan CamScanner

Pada Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi dengan Indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Satus Gizi terlihat bahwa untuk AKI tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018 terdapat penurunan yang cukup banyak yaitu 221/100.000 KLH di tahun 2018 menurun menjadi 70,56/100.000 KLH. Dengan jumlah kematian ibu di tahun 2018 sebanyak 9 orang menurun menjadi 3 kematian ibu di tahun 2019. Jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya kematian ibu mengalami fluktuatif naik turun setiap tahunnya tetapi cukup bagus pencapaian di tahun 2019 dengan penurunan kematian ibu yang cukup tajam. Untuk AKB jika dibandingkan dengan tahun 2018 maka di tahun 2019 juga mengalami penurunan dari 16,2/1.000 KLH menjadi 15,5/1.000 KLH dengan jumlah kematian bayi yang sama yaitu 66 orang pada jumlah kelahiran hidup yang lebih besar di tahun 2019. Pada indikator kasus gizi buruk capaian pada tahun 2019 meningkat jika dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 0,49 % menjadi 0,5 % dengan jumlah gizi buruk 85 di tahun 2018 meningkat menjadi 87 di tahun 2019.

Pada Sasaran kedua Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan, dengan indikator utama yaitu cakupan desa siaga aktif, Posyandu Purnama dan Mandiri serta desa/kelurahan yang melaksanakan STBM. Terlihat bahwa capaian kinerja dari indikator-indikator tersebut di tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 maka beberapa indikator mengalami peningkatan capaian tetapi ada juga yang menurun. Indikator yang capaiannya meningkat yaitu cakupan Desa Siaga Aktif dengan capaian di tahun 2018 sebesar 63,2 % menjadi 88,4 % di tahun 2019 dan indikator jumlah desa/kelurahan STBM yaitu 109 desa di tahun 2018 menjadi 122 di tahun 2019. Untuk indikator yang capaiannya menurun pada dua tahun ini yaitu indikator Posyandu Purnama dan Mandiri dengan capaian pada tahun 2019 78,25 % menurun dari 82,1 % di tahun 2018.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

   Tabel 3.3 Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

   (dapat dilihat pada lampiran 5)

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan

   Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

   1. Jumlah tenaga yang belum memadai terutama pada daerah yang sulit dijangkau.

Dipindai dengan CamScanner

2. Faktor prilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
3. Kurangnya alokasi anggaran sehingga sehingga banyak hal yang direncanakan namun tidak terakomodir dalam anggaran.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah tenaga kesehatan terutama Tenaga Dokter dan Ahli Gizi dan Pemerataan Tenaga Kesehatan khususnya pada daerah-daerah yang sulit dijangkau.
2. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan
4. Meningkatkan koordinasi Lintas sektor mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
5. Meningkatkan Efektifitas Anggaran yang ada untuk kegiata-kegiatan prioritas.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan target Anggaran Rp. 8.184.341.100, Realisasi : Rp. 7.478.784.189,- (91,38%) yang terdiri dari kegiatan :
   a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

      Realisasi Rp. 3.989.055,- dari target Rp. 4.350.000,- (91,70%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan administrasi di kantor selama 12 bulan. Hasil yang diperoleh yaitu lancarnya proses surat menyurat pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan (100%).

   b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. Realisasi : Rp. 146.225.367,- dari target Rp. 147.000.000,- (99,47 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama 12 bulan. Hasil yang diperoleh yaitu Lancarnya komunikasi dan tersedianya air, listrik sesuai kebutuhan pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan dari target 12 bulan (100%).

   c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional. Realisasi : Rp. 77.510.000,- dari target Rp. 93.000.000,- (83,34 %). Keluaran : Terlaksananya kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional untuk 5 mobil selama 12 bulan. Hasil : Tersedianya 5

Dipindai dengan CamScanner

kendaraan dinas/operasional yang memiliki kelengkapan surat-surat kendaraan selama 12 bulan pada Dinas Kesehatan (100%).

d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan. Realisasi : Rp. 47.200.000,- dari target Rp. 49.350.000,- (95,64 %). Keluaran : Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan. Hasil : Tersedianya jasa pengelola administrasi keuangan 8 orang selama 12 bulan (100%).

e. Penyediaan jasa kebersihan kantor, Realisasi : Rp. 3.700.000,- dari target Rp. 3.700.000 (100 %). Keluaran : Tersedianya bahan dan alat kebersihan selama 12 bulan (100%). Hasil : Terwujudnya lingkungan yang bersih di lingkungan Dinas Kesehatan.(100%).

f. Penyediaan Alat Tulis Kantor, Realisasi : Rp. 19.146.500,- dari target Rp. 19.146.500,- (100 %). Keluaran : Tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan (100%). Hasil : Terpenuhinya kebutuhan alat tulis di kantor Dinas Kesehatan selama 12 bulan (100 %).

g. Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan, Realisasi : Rp. 18.004.000,- dari target Rp 18.529.500,- (97,16 %). Keluaran : Tersedianya barang cetak dan penggandaan (100%). Hasil : Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan di Kantor Dinas Kesehatan (100%).

h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor, Realisasi : Rp. 8.412.500,- dari target Rp. 21.604.100 (38,94 %). Keluaran : Tersedianya komponen Instalasi Listrik untuk penerangan (100%). Hasil : Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).

i. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Realisasi : Rp. 14.065.000,- dari target Rp. 14.065.000 (100 %). Keluaran : Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor (100%). Hasil : Terpenuhinya kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan kantor selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).

j. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan, Realisasi : Rp. 900.000,- dari target Rp. 900.000 (100%). Keluaran : Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (100%). Hasil : Terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).

k. Penyediaan Makanan dan Minuman, Realisasi : Rp. 9.540.000 dari target Rp. 17.500.000 (54,51 %). Keluaran : Tersedianya makanan dan minuman untuk

Dipindai dengan CamScanner

rapat pegawai selama 12 bulan (100%). Hasil : Terpenuhinya makanan dan minuman rapat selama 12 bulan (100%).

l. Rapat Koordinasi dan Konsultasi, Realisasi : Rp. 161.225.767,- dari target Rp. 177.100.000 (91,04 %). Keluaran : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke Dalam dan Luar daerah untuk berbagai kegiatan selama 12 bulan. Hasil : Terkoordinasinya dan dilaksanakannya berbagai kegiatan dengan baik selama 12 bulan di dalam dan luar daerah.

m. Penyediaan tenaga Pendukung dan Teknik Perkantoran, Realisasi : Rp. 6.968.866.000 dari target Rp 7.618.096.000 (91,48 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS sebanyak 452 orang (dokter dan tenaga medis lainnya). Hasil Tersedianya tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS (Dokter dan tenaga medis lainnya) sebanyak 452 orang (100%).

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan Target Anggaran Rp. 159.770.500,- dan Realisasi Rp. 143.783.480,- (86,89%) yang terdiri dari kegiatan :

a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor, Realisasi : Rp. 350.000,- dari target Rp. 15.150.000,- (2,31 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan perlengkapan gedung kantor (AC) sebanyak 2 unit. Hasil : Tersedianya Perlengkapan gedung kantor (AC) sebanyak 2 unit (100%).

b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor, Realisasi : Rp. 31.620.000,- dari target Rp. 31.620.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan peralatan gedung kantor (Laptop & LCD) sebanyak 4 unit. Hasil : Tersedianya Peralatan gedung kantor (Laptop & LCD) sebanyak 4 unit (100%).

c. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor, Realisasi : Rp. 20.000.000,- dari target Rp. 20.000.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung kantor Dinas Kesehatan untuk 1 unit bangunan. Hasil : Tersedianya 1 unit gedung kantor yang layak (100%).

d. Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional, Realisasi : Rp. 83.313.480,- dari target Rp. 83.500.500,- (99.78 %). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas sebanyak 4 unit. Hasil : Tersedianya 4 unit kendaraan dinas yang baik dan siap pakai (100%).

e. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor, Realisasi : Rp. 6.000.000,- dari target Rp. 6.000.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan perlengkapan gedung kantor 10 unit (AC). Hasil :

Dipindai dengan CamScanner

Tersedianya 10 unit perlengkapan gedung kantor (AC) yang baik dan layak pakai.

f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, Realisasi : Rp. 2.500.000,- dari target Rp. 3.500.000,- (71,43%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan peralatan gedung kantor sebanyak 5 unit (Laptop dan printer) dari target 7 unit (71 %). Hasil : Tersedianya 5 unit perlengkapan gedung kantor (Laptop dan printer) yang baik dan layak pakai.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan Target Anggaran Rp. 383.800.000,- dan Realisasi Rp. 370.943.911,- (96,65 %), yang terdiri dari kegiatan :
   a. Pendidikan dan Pelatihan Formal, Realisasi : Rp. 311.436.011,- dari Target Rp. 315.460.000,- (98,72 %). Keluaran : Terselenggarannya Pendidikan dan pelatihan formal bagi 115 tenaga kesehatan. Hasil : Tersedianya 115 tenaga kesehatan yang memiiki Fungsional atau keahlian tertentu.
   b. Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional, Realisasi : Rp. 57.981.240,- dari target Rp. 63.442.000,- (91,39%). Keluaran : Terlaksananya Penilaian Kinerja 10 jenis Jabatan Fungsional. Hasil : diketahuinya penilaian kinerja 10 jenis jabatan fungsional.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan target Anggaran Rp. 31.579.000,- dan Realisasi Rp. 28.348.000,- (89,77 %), yang terdiri dari kegiatan :
   a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, Realisasi Rp. 28.348.000,- dari target Rp. 31.579.000,- (89,77 %). Keluaran : Terlaksananya Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. Hasil : Tersedianya buku Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan di Dinas Kesehatan.

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan target Anggaran Rp. 9.434.969.208,- dan Realisasi Rp. 9.233.195.891,- (97,86 %), terdiri dari kegiatan :
   a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, Realisasi Rp. 4.613.363.182,- dari target Rp. 4.692.256.145,- (98,32 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringannya. Hasil :

Dipindai dengan CamScanner

Tersedianya obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya selama 12 bulan.

b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Realisasi Rp. 26.690.500,- dari target Rp. 26.785.500,- (99 %). Keluaran : Terlaksananya monitoring obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya. Hasil : Terpantaunya penggunaan dan penyimpanan obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan dan sesuai standar di 20 Puskesmas dan jaringannya.

c. Pengadaan Alat Kesehatan, Realisasi Rp. 4.492.933.109,- dari target Rp. 4.603.958.363,- (97,59 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringannya. Hasil : Tersedianya Alat Kesehatan sesuai kebutuhan untuk Puskesmas dan Jaringannya.

d. Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan, Realisasi Rp. 100.209.100,- dari target Rp. 111.969.200,- (89,50 %). Keluaran : Terlaksananya Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas. Hasil : Tersedianya Peralatan Kesehatan yang sesuai standar (100 %).

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan target Anggaran Rp. 44.033.436.844,- , Realisasi Rp. 41.439.817.626,- (94,11 %) yang terdiri dari kegiatan :

a. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya, Realisasi : Rp. 20.261.555.000,- dari target Rp. 20.299.551.000,- (99,81 %). Keluaran : Tersedianya biaya untuk pelayanan bagi penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes. Hasil : Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dan pemeriksaan Kesehatan Penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes.

b. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan, Realisasi : Rp. 34.375.000,- dari target Rp. 34.375.000 (91,13%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (P3K) bagi masyarakat pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional. Hasil : Terlayaninya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.

c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Realisasi : Rp. 16.270.000- dari target Rp. 17.830.000,- (91,25 %). Keluaran : Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk program Pelayanan kesehatan primer dan rujukan. Hasil : Tersedianya dokumen monev untuk pelayanan kesehatan primer dan rujukan.

Dipindai dengan CamScanner

d. Peningkatan Mutu dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (BOK), Realisasi : Rp. 21.127.617.626,- dari target Rp. 23.681.680.844,- (89,22 %). Keluaran : Terlaksananya peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat , Hasil : Meningkatnya layanan kesehatan kepada masyarakat.

7. Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan target Anggaran Rp. 32.434.000,- Realisasi Rp. 15.904.000, yang terdiri dari kegiatan :
   a. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya, Realisasi Rp. 12.250.000,- dari target Rp. 19.740.000,- (62,06 %). Keluaran : Terlaksananya peningkatan pengawasan obat dan makanan pada 5 sarana. Hasil : Tersedianya obat dan makanan yang sehat (100%).
   b. Survey Usaha Mikro Obat Tradisional, Realisasi Rp. 3.654.000,- dari target Rp. 12.694.000,- (28,79 %). Keluaran : Terlaksananya Survey Usaha Mikro Obat Tradisional pada 8 tempat usaha. Hasil : Adanya rekomendasi Kelayakan untuk 8 Usaha Mikro Obat Tradisional.

8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan target Anggaran Rp. 37.280.000,- Realisasi Rp. 37.235.000 (99,88 %), yang terdiri dari kegiatan :
   a. Pembinaan Program Desa Siaga, Realisasi : Rp. 37.280.000,- dari target Rp. 37.235.000,- (99,88 %). Keluaran : Terlaksananya program desa siaga. Hasil : Meningkatnya keaktifan desa siaga.

9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan target Anggaran Rp. 1.409.304.410,- Realisasi Rp. 1.335.124.500,- (94,74 %) yang terdiri dari kegiatan :
   a. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya, Realisasi : Rp. 492.890.000,- dari Target Rp. 566.085.000,- (87,07 %). Keluaran: Terlaksananya penanggulangan KEP, GAKY dan kurang vitamin A pada balita dengan pemberian Makanan Tambahan, Hasil : Meningkatnya status status gizi pada anak balita
   b. Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P, Realisasi : Rp. 16.415.000,- dari Target Rp. 16.650.000,- (98,59 %). Keluaran : Terlaksananya Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P, Hasil : Diketahuinya status gizi balita.

Dipindai dengan CamScanner

c. Pengadaan Alat Antropometri, Realisasi : Rp. 825.819.500,- dari Target Rp. 826.569.410,- (99,91 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Alat Antropometri untuk Puskesmas sebanyak 105 buah. Hasil : Tersedianya Alat Antropometri di Puskesmas sebanyak 105 buah (100 %).

10. Program Pengembangan Lingkungan Sehat dengan Target Anggaran Rp. 1.786.477.150,-. Realisasi Rp. 1.786.112.150,- (99,98 %) yang terdiri dari kegiatan:
    a. Upaya Penyehatan Lingkungan Pemukiman, Realisasi : Rp. 79.639.650,- dari target Rp. 79.959.650,- (99,60 %). Keluaran: Terlaksananya Upaya penyehatan Lingkungan Pemukiman dengan pelaksanaan Desa/Kelurahan STBM sebanyak 34 desa. Hasil : Terdeklarasinya Desa/Kelurahan STBM sebanyak 22 desa (65 %).
    b. Upaya Penyehatan Air dan Makanan, Realisasi : Rp. 49.720.000,- dari target Rp. 49.765.000,- (99,91 %). Keluaran: Terlaksananya Upaya Penyehatan Air dan Makanan. Hasil : Diketahuinya kualitas air dan makanan yang tersaji di wilayah Kabupaten Flores Timur.
    c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Lingkungan, Realisasi : Rp. 1.656.752.500,- dari Target Rp. 1.656.752.500,- (100 %). Keluaran: Terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana kesehatan lingkungan yaitu sanitarian kit untuk puskesmas sebanyak 15 buah. Hasil: Tersedianya sanitiarian Kit untuk puskesmas sebanyak 15 buah.

11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan target Anggaran Rp. 429.014.596,- dan Realisasi Rp. 414.447.671,- (96,60 %) yang terdiri dari kegiatan :
    a. Penyemprotan/fogging Sarang Nyamuk, Realisasi : Rp. 24.413.046,- dari Target Rp. 24.477.500,- (99,74 %). Keluaran : Terlaksananya penyemprotan/fogging sarang nyamuk di .... Kecamatan. Hasil : Penanggulangan penyakit menular di ..... kecamatan.
    b. Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-bahan Fogging, Realisasi : Rp. 37.710.000 dari Target Rp. 47.710.000,- (79,04 %). Keluaran : Terlaksananya pengadaan alat dan bahan fogging. Hasil : Tersedianya 1 unit Alat dan bahan fogging (100 %).
    c. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, Realisasi : Rp. 35.305.000,- dari target Rp. 36.135.000 (97,70 %). Keluaran: Terlaksananya

Dipindai dengan CamScanner

pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular. Hasil : Tertanganinya kasus penyakit menular seperti kusta, filariasis, TB, dan HIV.

d. Peningkatan Imunisasi, Realisasi : Rp. 61.336.529,- dari target Rp. 64.809.000,- (94,64 %) Keluaran: Terlaksananya Kegiatan Imunisasi, Hasil : Meningkatnya pencegahan terhadap penyakit

e. Peningkatan Survellance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah, Realisasi : Rp. 35.380.000,- dari target Rp. 35.580.000,- (99,44 %). Keluaran: Terlaksananya pelacakan dan penanggulangan KLB dan Bencana Hasil : Tertanganinya kejadian KLB dan Bencana.

f. Penyediaan Refrigerator, Realisasi : Rp. 220.303.096,- dari Target Rp. 220.303.096,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan 2 unit Refrigerator. Hasil : Tersedianya Refrigerator 2 unit untuk Dinas Kesehatan

12. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan target Anggaran Rp. 2.587.684.000,- dan Realisasi Rp. 2.406.480.265 (93 %) yang terdiri dari kegiatan :

a. Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan, Realisasi : Rp. 27.783.000,- dari target Rp. 27.861.000,- (99,72 %),-. Keluaran: Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan. Hasil : Meningkatnya Sistem Informasi dan Jaringan Pelayanan Kesehatan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

b. Rapat Koordinasi Kesehatan Daerah, Realisasi : Rp. 6.030.000,- dari target Rp. 53.898.000,- (11,19 %). Keluaran: Terlaksananya Kegiatan Rapat Koordinasi Kesehatan, Hasil : Terbangunnya Komitmen yang sinergik dengan lintas sector untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

c. Pendampingan Akreditasi Puskesmas, Realisasi : Rp. 2.372.667.265,- dari target Rp. 2.505.925.000,- (91,87 %). Keluaran: Terlaksananya Kegiatan Pendampingan Akreditasi pada 11 Puskesmas , Hasil : 11 Puskesmas terakreditasi perdana dan Re-akreditasi.

13. Program pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya dengan target Anggaran Rp. 8.355.656.010 dan Realisasi Rp. 7.676.279.557,- (91,87 %) yang terdiri dari kegiatan :

a. Pengadaan Puskesmas Keliling, Realisasi : Rp. 1.242.840.000,- dari target Rp. 1.244.215.000,- (99,89 %) Keluaran : Terlaksananya pengadaan 3 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya. Hasil : Tersedianya 3 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.

Dipindai dengan CamScanner

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Realisasi : Rp. 2.307.238.062,- dari Target Rp. 2.355.898.779,- (97,93 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Ipal untuk puskesmas 3 unit dan Pembangunan Ruang Bersalin 2 unit. Hasil: Tersedianya Ipal Puskesmas 3 Unit dan 2 unit Ruang Bersalin.

c. Peningkatan Puskesmas Menjadi Puskesmas Rawat Inap, Realisasi : Rp. 1.383.532.075,- dari Target Rp. 1.385.572.000,- (99,85 %). Keluaran : Terlaksananya peningkatan status puskesmas rawat jalan Puskesmas Ilebura menjadi Puskesmas Rawat Inap. Hasil : Tersedianya Puskesmas Ilebura menjadi Puskesmas Rawat Inap.

d. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu, Realisasi : Rp. 264.917.094,- dari target Rp. 435.377.157,- (60,85 %). Keluaran : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat 1 unit puskesmas pembantu. Hasil : Tersedianya 1 unit Puskesmas pembantu yang memadai untuk pelayanan kesehatan di masyarakat.

e. Pembangunan Rumah Dinas Dokter dan Paramedis Puskesmas, Realisasi : Rp. 1.904.306.476,- dari target Rp.2.360.152.224,- (80,69 %). Keluaran : Terlaksananya Pembangunan rumah dinas Dokter dan paramedis sebanyak 5 unit. Hasil : Tersedianya 5 unit rumah Dokter dan Paramedis di Puskesmas.

14. Program Pengadaan, peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata, dengan target Anggaran Rp. 12.297.695.012,- dan Realisasi Rp. 268.736.000,- (2,19 %) yang terdiri dari kegiatan:

a. Pembangunan Rumah Sakit Adonara, Realisasi : Rp. 268.736.000,- dari target Rp. 12.297.695.012,- (2,19 %) Keluaran : Terlaksananya Pembangunan Rumah Sakit Adonara yaitu pembangunan selasar dan finishing 7 unit bangunan. Hasil : Tersedianya selasar untuk rumah sakit Adonara dan 7 unit bangunan Rumah Sakit Adonara yang siap pake tetapi belum selesai dilaksanakan sejak tahun 2018.

15. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia, dengan target Anggaran Rp. 23.700.000,- dan Realisasi Rp. 21.905.000,- (92,43 %) yang terdiri dari kegiatan :

a. Penyegaran Pengelolah Pelayanan Kesehatan Lansia, Realisasi : Rp. 21.905.000,- dari Target Rp. 23.700.000,- (92,43 %). Keluaran : Terlaksananya penyegaran pengelolah kesehatan lansia puskesmas. Hasil : tersedianya tenaga pengelolah kesehatan lansia yang kompeten.

Dipindai dengan CamScanner

16. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, dengan target Anggaran Rp. 63.695.000,- dan Realisasi Rp. 61.085.000,- (95,90 %) yang terdiri dari kegiatan :

a. Peningkatan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak, Realisasi : Rp. 61.085.000,- dari Target Rp. 63.695.000,- (95,90 %). Keluaran : Terlaksananya peningkatan upaya kesehatan Ibu dan Anak. Hasil : Meningkatnya kesehatan Ibu dan Anak

17. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, dengan Target Anggaran Rp. 324.014.499,- dan Realisasi Rp. 323.439.499,- (99,82 %) yang terdiri dari kegiatan :

a. Pemeriksaan IVA Test, Realisasi : Rp. 12.046.000,- dari Target Rp. 12.421.000,- (96,98 %). Keluaran : Terlaksananya pemeriksaan IVA Test di 19 kecamatan. Hasil: Terdeteksinya penyakit IVA Test di Kabupaten Flores Timur.

b. Monitoring dan Evaluasi, Realisasi : Rp. 23.970.000,- dari target Rp. 24.170.000,- (99,17 %). Keluaran : Terlaksananya monitoring pelaksanaan program PTM di 21 puskesmas. Hasil : Diketahuinya hasil dan permasalahan pelaksanaan program PTM di 21 puskesmas.

c. Penyediaan Cryoterapi, Realisasi : Rp. 287.423.499,- dari target Rp. 287.423.499,- (100 %). Hasil : Terlaksananya penyediaan 3 unit cryoterapi untuk Puskesmas. Hasil : Tersedianya 3 unit cryoterapi untuk puskesmas.

B. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan APBD Tahun 2018 pada Dinas Kesehatan dapat dilihat pada poin kinerja kegiatan tersebut di atas. Realisasi Pendapatan pada Tahun 2019 sebesar Rp. 2.554.661.496,- (38,9 %) dari target Rp 6.570.800.000,-. Realisasi pendapatan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yakni 81,5% (Rp. 3.445.811.900,-dari target Rp. 2.809.341.420,-). Untuk Belanja realisasi secara keseluruhan pada Tahun 2019 sebesar 81,54 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 78,90 % maka realisasi belanja mengalami kenaikan sebesar 1,64 %. Realisasi anggaran pada tahun 2019 ini tidak mencapai 100% disebabkan karena beberapa program /kegiatan tidak semua terealisasi yaitu seperti pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pada Pekerjaan Fisik yaitu Pembangunan Rumah Sakit Adonara yang pembangunannya belum selesai dilaksanakan.

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan dan kegagalan Dinas Kesehatan dalam mengelola Sumber Daya. Sebagaimana telah dijelaskan di muka bahwa Dinas Kesehatan menetapkan 7 sasaran dan 78 indikator sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2017-2022.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja indikator sasaran tersebut adalah sebesar 91 %. Kondisi ini menunjukan bahwa kinerja Dinas Kesehatan sudah baik, walaupun ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang telah ditetapkan namun banyak indikator yang telah melampaui target sehingga sangat mempengaruhi besarnya persentase tingkat capaiannya. Disamping keberhasilan yang telah diraih, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pembenahan.

Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Jumlah tenaga yang belum memadai terutama pada daerah yang sulit dijangkau.
2. Faktor prilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
3. Kurangnya alokasi anggaran sehingga sehingga banyak hal yang direncanakan namun tidak terakomodir dalam anggaran.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah tenaga kesehatan terutama Tenaga Dokter dan Ahli Gizi dan Pemerataan Tenaga Kesehatan khususnya pada daerah-daerah yang sulit dijangkau.
2. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan
4. Meningkatkan koordinasi Lintas sektor mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
5. Meningkatkan Efektifitas Anggaran yang ada untuk kegiata-kegiatan prioritas.

Dipindai dengan CamScanner

B. SARAN TINDAK LANJUT

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan bukan hanya ditentukan oleh Program/Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan namun juga tergantung pada semua pihak. Oleh karena itu sangat diharapkan Peningkatan koordinasi dan kerja sama lintas program dan lintas sektor.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam LAKIP ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan dan keterbatasan karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP dimasa yang akan datang.

Larantuka, Januari 2020

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina Tk. I
NIP. 19790815 200604 1 013

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 1

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi (%)	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	**Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi**	**Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)**	**130/100.000 KLH**	**70,56/100.000 KLH**	184,24
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	100	79,8	79,8
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100	100	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99,6	99,6
		Cakupan Pelayanan Nifas	100	82	82
		Presentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100	99,21	99,2
		Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe 90 tablet	100	80	80
		Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	**19/1.000 KLH**	**15,52/1.000 KLH**	128,87
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
		Cakupan Pelayanan anak balita	100	89,12	89,12
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100	100	100
		Cakupan Kunjungan Bayi	100	74,6	74,6
		Kasus Gizi Buruk	**0,4**	**0,5**	80
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100
		Prevalensi Kekurangan Gizi	13	17,1	82,87
		Prevalensi Stunting	32	21,9	68,44
		Cakupan Balita ditimbang di Posyandu	100	89,3	89,3
		Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	96	51,73	53,89
		Cakupan Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif	85	76,5	90
		Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	95	95,5	100,5
		Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	50	21,9	43,8
		Cakupan peserta KB aktif	55	46,87	85,22
	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	72	88,4	122,78
		% Posyandu Pusmama + mandiri	77	78,25	101,62
		Cak Rumah Tangga Ber PHBS	85	84	98,82
		Jumlah Desa/ Kelurahan yang melaksanakan STBM	140	122	87,14
		Presentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan	75	100	133,33
		Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	70	96,3	137,57
		Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	70	82	117,14
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	55	55,25	100,45
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)	70		
		Presentase Kesembuhan TB	100	65	65,00
		Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	60,6	60,60
		Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	89	91,29	102,57
		Persentase Penemuan dan Pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	20	16,9	84,50
		Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100	100,00
		Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0,035	0	0
		Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk	65	22,5	288,89
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Annual Parasit Insiden (API)	>1	0,2	100
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	100	53,8	53,80
		Angka Kesembuhan (RFT)	5	2	40,00
		Persentase Kasus HIV yang diobati	91	100	109,89
		Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	90	69	76,67
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	30	28,5	105,26
		Prevalensi Obesitas pada Penduduk Usia 18+ Tahun	25	23	108,70
		Prevalensi Diabetes Melitus	15	50,8	29,53
		Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100	100,00
		Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	45	6,5	14,44
		Persentase pelayanan kesehatan terhadap ODGJ	50	65	130,00

Dipindai dengan CamScanner

Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin	Presentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	95	67,7	71,26
	Cakupan desa UCI	95	67,7	71,26
	Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100	100	100
	Cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan	65	61,8	95,08
Meningkatkan Akses dan Mutu pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100	100	100,00
	Cakupan Peningakatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap	1	1	100,00
	Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas/Penambahan Jumlah Puskesmas			
	Penambahan Jumlah Pustu	1	0	
	Penambahan jumlah pusling	3	3	100
	Persentase jumlah kasus yang dirujuk	< 5		
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	40	10	50
	Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	85	87,5	102,94
	Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	70	70	100,00
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter umum	27	23	85,19
	Jumlah Tenaga Dokter Gigi	5	1	20,00
	Jumlah Perawat	320	317	99,06
	Jumlah Bidan	325	322	99,08
	Jumlah ahli Gizi	40	31	77,5
	Jumlah tenaga sanitarian	57	56	98,25
	Jumlah Apoteker	5	9	180
	cakupan tenaga kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	35	20	57,14
Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan	persentase pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan	70	10	14,29

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.2. REALISASI/CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018 S/D TAHUN 2022

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi (%)	
		Tahun 2018	Tahun 2019
2	3	5	5
Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi	**Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)**	**221/100.000 KLH**	**70,56/100.000 KLH**
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	74,9	80
	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100	100
	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	99,4	99,6
	Cakupan Pelayanan Nifas	92,3	82
	Presentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	98,6	99,21
	Presentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik mendapat Makanan Tambahan		
	Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe 90 tablet	77,2	77,2
	Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	**16,2/1.000 KLH**	**15,521/1.000 KLH**
	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100
	Cakupan Pelayanan anak balita	100	89,12
	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100	100
	Cakupan Kunjungan Bayi	93,7	74,6
	Kasus Gizi Buruk	0,49	0,5
	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100
	Prevalensi Kekurangan Gizi	18,1	17,1
	Prevalensi Stunting	24	21,9
	Cakupan Balita Yang Mendapat KMS	100	100
	Cakupan Balita ditimbang di Posyandu	88,9	89,3
	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	85,22	85,22
	Cakupan Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif		
	Cakupan Balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A	98,7	98,7
	Presentase Balita Kurus yang mendapat Makanan Tambahan	100	100
	Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat		95,5
	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif		21,9
	Presentase Remaja Puteri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)		
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan Kesehatan Remaja		
	Cakupan peserta KB aktif	45,36	46,87
Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	63,2	88,4
	% Posyandu Pusmama + mandiri	82,1	78,25
	Cak Rumah Tangga Ber PHBS	84	84
	Jumlah Desa/ Kelurahan yang melaksanakan STBM	25	122
	Presentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan	70	100
	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	65	96,3
	Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	50	82
	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	50	55,25
Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)		
	Presentase Kesembuhan TB	97	65
	Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	60,6
	Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)		91,29

Dipindai dengan CamScanner

Meningkatnya engendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase Penemuan dan Pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	11,65	16,9
	Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100
	Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0	0
	Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk	37,5	22,5
	Annual Parasit Insiden (API)	1,3	0,2
	Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	76	53,8
	Angka Kesembuhan (RFT)	2	
	Persentase Kasus HIV yang diobati	87,2	
	Persentase Orang yang Beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar		69
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	27	28,5
	Prevalensi Diabetes Melitus	14	50,8
	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100
	Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	0,6	6,5
	Persentase pelayanan kesehatan terhadap ODGJ	60	65
	Presentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	60,5	67,7
	Cakupan desa UCI	60,4	67,7
	Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100	100
Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin	cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan		61,8
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin		
Meningkatkan Akses dan Mutu pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi		100
	Cakupan Peningakatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap		1
	Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas/Penambahan Jumlah Puskesmas		
	Penamabahan Jumlah Pustu		
	Penambahan jumlah pusling		3
	Persentase jumlah kasus yang dirujuk		
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional		
	Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas		87,5
	Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas		70
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter umum		
	Jumlah Tenaga Dokter Gigi		
	Jumlah Perawat		
	Jumlah Bidan		
	Jumlah ahli Gizi		
	Jumlah tenaga sanitarian		
	Jumlah Apoteker		
	Jumlah Asisten Apoteker		
	Jumlah SKM		
	Jumlah Analis Laboratorium		
	cakupan tenaga kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal		
Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan	persentase pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan		

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.2. TARGET DAN REALISASI/CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018 S/D TAHUN 2022

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi	
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	140	130	120	110	102	321	19,06
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95	95	95	97	98	74,0	79,0
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100	100	100	100	100	100	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	100	100	100	100	99,4	98,0
		Cakupan Pelayanan Nifas	100	100	100	100	100	92,3	92
		Presentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100	100	100	1001	100	98,0	99,21
		Presentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100		
		Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe 90 tablet	100	100	100	100	100	77,2	80
		Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	20	19	18	17	16	14	16,32
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100	100	100	100	100
		Cakupan Pelayanan anak balita	100	100	100	100	100	100	99,12
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100	100	100	100	100	100	100
		Cakupan Kunjungan Bayi	100	100	100	100	100	93,7	74,6
		Angka Gizi Buruk	0,5	0,4	0,3	0,2	0,1	0,49	0,5
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100	100	100	100	100
		Prevalensi Kekurangan Gizi	15	13	11	10	9	16,1	17,1

Dipindai dengan CamScanner

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019
	Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi	Prevalensi Stunting	34	32	30	30	28	24	21,9
		Cakupan Balita ditimbang di Posyandu	100	100	100	100	100	88,9	89,3
		Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	94	96	98	100	100	85,22	51,73
		Cakupan Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif	80	85	90	95	98		76,5
		Cakupan Balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A	100	100	100	100	100	98,7	100
		Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100	100	100		95,5
		Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	40	50	70	90	100		21,9
		Cakupan peserta KB aktif	50	55	60	65	70	45,36	46,87
	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	71	72	73	74	75	63,2	88,4
		% Posyandu Pusrnama + mandiri	76	77	78	79	80	82,1	78,25
		Cak Rumah Tangga Ber PHBS	77	85	90	95	100	84	84
		Jumlah Desa/ Kelurahan yang melaksanakan STBM	110	140	186	220	250	25	122
		Presentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan	75	75	80	85	90	70	100
		Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	65	70	75	80	85	65	96,3
		Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	68	70	75	80	85	50	82
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	53	55	60	65	70	50	55,25

Dipindai dengan CamScanner

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi	
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)	73	70	68	65	62		
		Presentase Kesembuhan TB	95	100	100	100	100	97	65
		Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	100	100	100	100	100	60,6
		Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	85	85	90	95	100		91,29
		Persentase Penemuan dan Pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	15	20	25	30	35	11,65	16,9
		Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100	100	100	100	100	100
		Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0,035	0,035	0	0	0	0	0
		Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk	8	7,8	6	5,8	5	37,5	22,5
		Annual Parasit Insiden	75	78	80	85	90	1,3	0,2
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	7		5	4	2	76	53,8
		Angka Kesembuhan (RFT)	90	90	90	90	95		2
		Persentase Kasus HIV yang diobati	90	91	92	93	94	87,2	100
		Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	80	90	95	100	100		69
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	25	23	20	18	15	23	28,5
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Diabetes Melitus	10	9	8	7	6	14	50,8
		Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	90	100	100	100	100	100	100
		Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	30	45	65	85	100	0,6	6,5
		Persentase Pelayanan Kesehatan terhadap ODGJ	30	45	65	75	100	60	65

Dipindai dengan CamScanner

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi	
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019
		Presentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	95	95	95	100	100	60,5	67,7
		Cakupan desa UCI	95	95	95	95	100	60,4	67,7
		Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100	100	100	100	100	100	100
	Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin	cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan	60	65	70	75	80		61,8
	Meningkatkan Akses dan Mutu pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	62	100	100	100	100		100
		Cakupan Peningakatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap		1					1
		Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas/Penambahan Jumlah Puskesmas			2				
		Penamabahan Jumlah Pustu		1					
		Penambahan jumlah pusling	3	3	2	1	1	3	3
		Persentase jumlah kasus yang dirujuk	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5		
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	20	40	60	80	100		
	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	80	85	90	95	100		87,5
		Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	65	70	75	80	85		70

Dipindai dengan CamScanner

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi	
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019
	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter umum	23	28	33	38	42		22
		Jumlah Tenaga Dokter Gigi	3	6	12	19	29		1
		Jumlah Perawat	320	326	333	341	350		317
		Jumlah Bidan	325	330	335	340	345		322
		Jumlah ahli Gizi	40	46	52	58	66		31
		Jumlah tenaga sanitarian	57	58	59	60	61		56
		Jumlah Apoteker	5	9	13	17	21		2
		cakupan tenaga kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	30	35	40	45	50		20
	Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat	persentase pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan	65	70	75	80	85		10

Dipindai dengan CamScanner